

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MTs. MAMBAUL ULUM KEMIRI PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh

**Fenny Nadia Annainawa
NIM : T20179012**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2021**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MTs. MAMBAUL ULUM KEMIRI PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

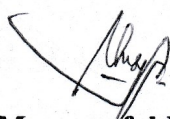
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

**Fenny Nadia Annainawa
T20179012**

Di setujui pembimbing



**Musyarofah M.Pd
NIP :198208022011012004**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MTs. MAMBAUL ULUM KEMIRI PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Kamis

Tanggal : 28 Oktober 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 196705252000121001

Depict Pristine Adi, M.Pd
NIP. 199211052019031006

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
2. Musyarofah, M.Pd

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

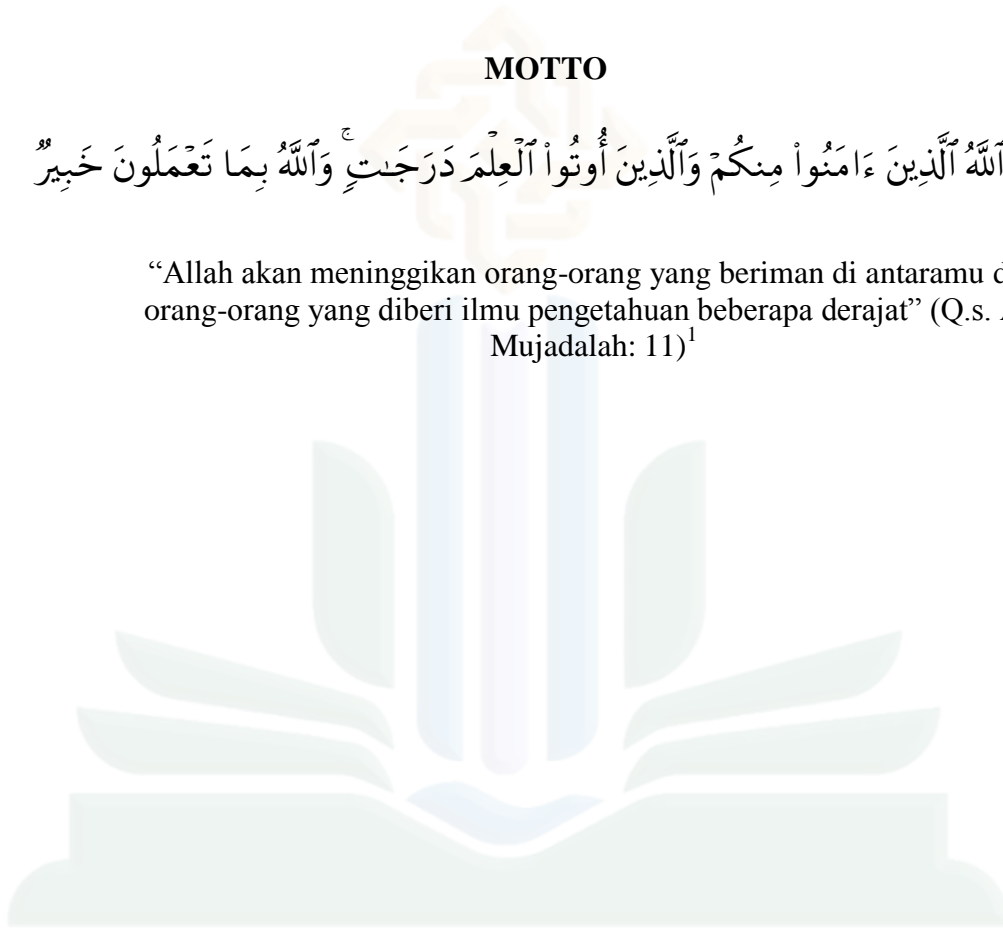


Prof. Dr. Eli Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s. Al-Mujadalah: 11)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Mizan, 2010), h.69.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamiin segala puji dan beribu terimakasih senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam rangka menyelesaikan tugas akhir ini. Saya persembahkan skripsi ini yang telah dikerjakan dengan penuh kesungguhan untukorang-orang tercinta:

1. Kedua orang tua, ayah saya Hariyanto dan ibu Alfiyah beserta ibu sambung saya Ita Indrayani yang telah mencintai saya dengan tulus dan penuh perjuangan memberikan hidupnya untuk saya. Terimakasih atas segala doa dan usaha terbaik yang kalian berikan sehingga saya bisa mencapai cita-cita yang saya impikan ini. Semoga Allah SWT mengabulkan segala doa dan segala keinginanmu.
2. Para guru dan dosen yang telah memberikan limpahan ilmu tanpa pamrih kepada saya, terimakasih atas didikan dan kasih sayang yang diberikan selama menimba ilmu. Semoga Allah SWT membalas keikhlasan kalian dan semoga menjadi keberkahan hidup di dunia dan akhirat.
3. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberi semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up Book* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTs. Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” dapat diselesaikan meskipun masih terdapat banyak kekurangan.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang senantiasa membimbing dan memberikan motivasi.
3. Ibu Musyarofah, M.Pd. selaku ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan selaku dosen Pembimbing saya. Terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa Tadris IPS.
4. Bapak Fahrul Abdullah S.Pd. selaku kepala sekolah MTs. Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember yang telah memperkenankan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan membantu proses penelitian.

5. Segenap Dosen dan karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas KH.Achmad Shiddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan dan jasanya.

Penulis ucapkan beribu terimakasih serta iringan doa semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan mendapatkan sebaik-baik balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari, bahwa banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran membangun dari pembaca.

Jember, Oktober 2021

Fenny Nadia Annainawa

T20179012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Fenny Nadia Annainawa, 2021: *Pengembangan media Pop Up Book pada pembelajaran IPS di MTs.Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember tahun pelajaran 2020/2021*

Kata kunci: Pengembangan media, *Pop up Book*, pembelajaran IPS

Kurangnya pengetahuan guru untuk mengembangkan media pembelajaran dan penggunaan media yang kurang efektif dalam pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran menjadi permasalahan bagi siswa. Hal ini membuat hasil belajar siswa berkurang dan sulit ditingkatkan. Media pembelajaran *Pop up Book* kemudian dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran lebih kreatif, inovatif dan memacu semangat belajar siswa.

Fokus penelitian ini adalah: 1).Bagaimana langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *Pop up Book* pada pembelajaran IPS di MTs.Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember tahun pelajaran 2020/2021. 2).Bagaimana keefektifan penggunaan produk *Pop Up Book* pada pembelajaran IPS di MTs.Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember tahun pelajaran 2020/2021.

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media *pop up book* pada matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di MTs Mambaul Ulum Kemiri Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. 2). Mengetahui keefektifan penggunaan produk *Pop up book book* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di MTs Mambaul Ulum Kemiri Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan 4-D Penjelasan mengenai kemenarikan media pembelajaran menggunakan angket yang di uji oleh ahli validasi. Sedangkan dalam menjelaskan sebelum dan sesudah menggunakan desain pre test dan post test.

Hasil penelitian menunjukkan yaitu : 1) langkah pengembangan ini memiliki beberapa tahapan yaitu : *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). 2) keefektifan penggunaan media pembelajaran dilakukan untuk memperoleh nilai kondisi awal dan akhir peserta didik, keefektifan media berisi data hasil dari nilai pre test dengan hasil 33,83 dan post test dengan hasil 89, 41 lalu menggunakan Uji T. Sehingga pengembangan media *Pop Up Book* ini efektif digunakan untuk pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	7
C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	7
D. Pentingnya Pengembangan	8
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	9
F. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	18

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan	41
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	43
C. Uji Coba Produk	48
1. Desain Uji Coba	48
2. Subjek Uji Coba	49
3. Jenis Data	49
4. Teknik Pengumpul Data.....	50
5. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Prototipe Produk	60
B. Analisis Data	80
C. Revisi Produk	89

BAB V KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang telah direvisi	91
B. Saran Pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.....	93

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	-----------

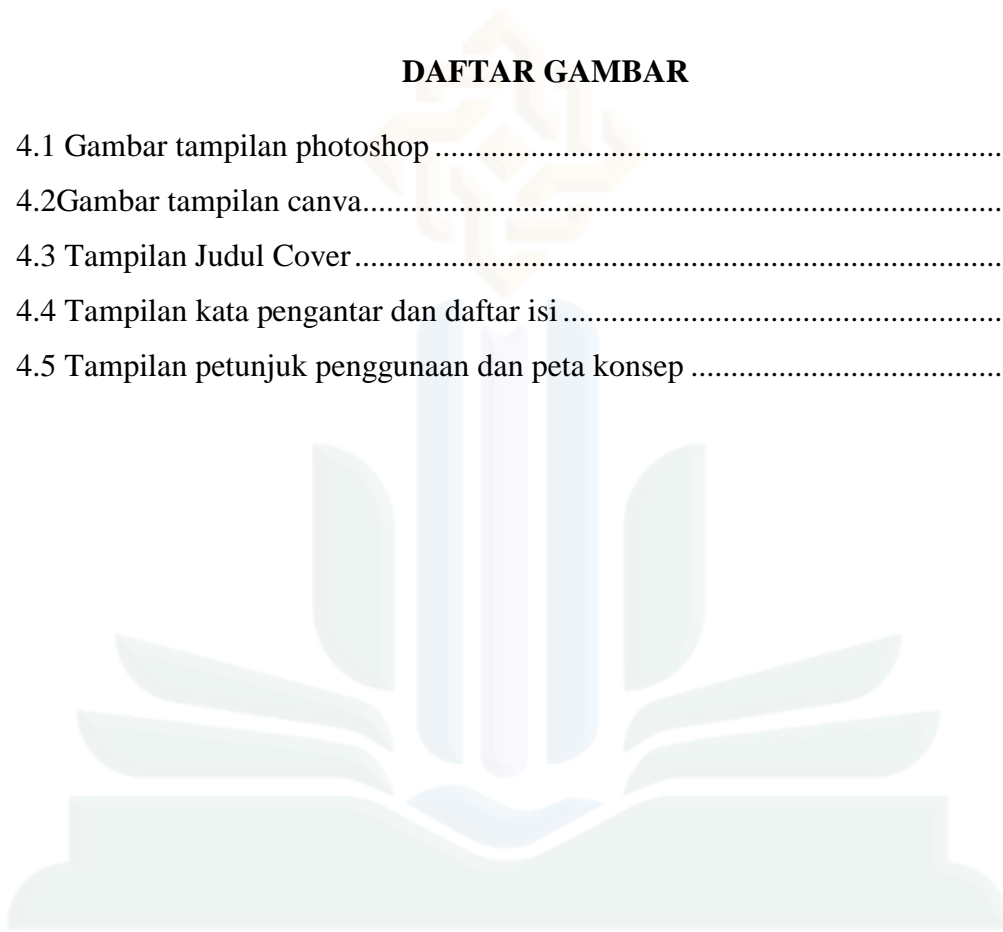
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	19
2.2 Kefektifan Media	33
3.1 Model Pengembangan Sistem Pembelajaran 4 D	42
3.2 Kisi- Kisi Instrumen Ahli Materi	52
3.3 Kisi-kisi instrumen ahli media	53
3.4 Kisi-kisi instrumen ahli bahasa	53
3.5 Kisi-kisi instrumen peserta didik	54
3.6 Tabel kelayakan	56
3.7 Tabel kriteria uji coba	58
3.8 Tabel kelayakan media pembelajaran	59
4.1 Tabel KI dan KD	62
4.2 Penyajian hasil validasi ahli mteri.....	71
4.3 Penyajian hasil validasi ahli media	72
4.4 Catatan saran dari ahli media	74
4.5 Tabel penyajian hasil validasi ahli bahasa	74
4.6 Catatan saran dari ahli bahasa	75
4.7 Penyajian data hasil pretest dan posttest kelompok kecil	76
4.8 Penyajian data hasil pretest dan posttest kelompok besar.....	77
4.9 Hasil angket respon siswa	79
4.10 Kriteria uji kelayakan	81
4.11 Kriteria Uji Kelayakan	82
4.12 Hasil angket respon siswa	82
4.13 Hasil nilai pretest dan posttest kelompok kecil.....	83
4.14 Tabel Hasil Penyajian Pretest Dan Posttest Kelompok Besar	84
4.15 Hasil angket respon siswa	87
4.16 Kriteria kemenarikan.....	89
4.17 Saran ahli media.....	90

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar tampilan photoshop	64
4.2 Gambar tampilan canva.....	66
4.3 Tampilan Judul Cover	67
4.4 Tampilan kata pengantar dan daftar isi	67
4.5 Tampilan petunjuk penggunaan dan peta konsep	68



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat permohonan validasi ahli media
4. Surat permohonan validasi ahli Bahasa
5. Surat permohonan validasi ahli materi
6. Hasil validasi ahli media
7. Hasil validasi ahli bahasa
8. Hasil validasi ahli materi
9. Surat ijin penelitian
10. Surat selesai penelitian
11. Kelompok kecil dan kelompok besar
12. Foto dengan kepala sekolah dan guru IPS kelas VII
13. Jurnal Kegiatan
14. Hasil pre test dan post test kelompok kecil
15. Hasil pre test dan post test kelompok besar
16. Hasil angket siswa
17. Storyboard
18. Kisi-kisi soal pre test dan post test
19. Soal pre test dan post test
20. Angket Siswa
21. Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukannya, masyarakatm bangsa, dan negara.¹

Pengelolaan pembelajaran harus dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran. Kegiatan pembelajaran hendaknya memuat suatu strategi pembelajaran yang baik dan tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Tercapainya prinsip dan tujuan pembelajaran merupakan harapan dari semua pihak termasuk praktisi pendidikan.

Salah satu komponen yang berperan penting dalam proses pembelajaran adalah adanya media pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi.²

Menurut Gegne dan Briggs sebagaimana yang dikutip di buku media pembelajaran oleh Azhar Arsyad, mengatakan bahwa media pembelajaran

¹ Amos Neolaka dan Grace Amalia A. Neolakam, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), 12.

² Sumanto dab I Made Saken, *Modul Pengembangan Media Pembelajaran SD*, (Malang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Malang, 2012), 5.

meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran guna memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sesuai tujuan pembelajaran.

Zaman sekarang kita mengenal berbagai macam media pembelajaran yang semakin inovatif. Hal ini dikarenakan demi meningkatnya kualitas pembelajaran di Indonesia. Namun tidak sedikit juga tenaga pengajar Indonesia yang masih enggan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, mereka cenderung tidak mau repot ketika menggunakannya dalam pembelajaran. Hal ini tentu akan berimbas pada minimnya pemahaman yang didapat siswa.

Idealnya, media pembelajaran yang di harapkan dapat menunjang proses pembelajaran adalah media yang mana penggunaannya, ramah lingkungan, sesuai kebutuhan siswa, menarik, dan mudah digunakan sebagai sarana transfer ilmu antara siswa dan guru. Seorang pendidik dituntut kreatifitasnya untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, variatif, menarik, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Tentunya yang paling paham mengenai kebutuhan peserta didik adalah pendidik pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Oleh karena itu, jika

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 4.

media pembelajaran dibuat oleh pendidik, maka proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menegesankan bagi peserta didik. Selain itu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, secara otomatis dapat memicu terjadinya proses pembelajaran yang efektif.⁴

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran intergrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.⁵ Integrasi harus ditekankan karena studi sosial adalah satu-satunya bidang yang di sengaja mencoba untuk memanfaatkan ilmu-ilmu sosial dan wawasan humaniora secara terpadu. Meskipun terdapat adanya perbedaan dalam orientasi, pandangan, tujuan, metode pembelajaran, namun hampir secara universal IPS bertujuan untuk mempersiapkan warga negara yang baik dalam masyarakat demokratis.

Pembelajaran IPS sebagian besar masih dilaksanakan secara terpisah sesuai dengan kajian masing-masing tanpa ada keterpaduan di dalamnya, hal ini menghambat ketercapaian tujuan IPS yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang menunjukkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. Oleh sebab itu perlu dilaksanakan model pembelajaran IPS agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

Sementara itu, dalam realitas pendidikan dilapangan, kita lihat banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran IPS, karena proses pembelajaran yang dinilai kurang menarik dan cenderung monoton,

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif membuat Bahan ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 18-19.

⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung : Rosdakarya, 2009), 7.

penggunaan mediapun jarang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran IPS, menyatakan bahwa mata pelajaran IPS masih menggunakan bahan ajar yang konvensional yaitu bahan ajar yang instan tanpa adanya merencanakan, menyiapkan, dan menyusun sendiri. Hal tersebut didukung oleh keterangan dari guru IPS kelas VII yang menyatakan bahwa :⁶

“Iya mbak, selama ini siswa-siswi disini dalam proses pembelajaran IPS masih terpacu pada buku paket saja, tetapi biasanya saya suruh cari diinternet , terkadang saya suruh ke perpustakaan agar mereka tidak bosan terhadap suasana kelas”.

Dari permasalahan tersebut peneliti dapat menyimpulkan perlu adanya media pembelajaran untuk proses pembelajaran dikelas dan untuk meningkatkan hasil belajar. Dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan media yang sesuai dengan tema dan kondisi siswa, supaya proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagai bentuk untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS ditingkat SMP/MTs serta menambah variasi pada pembelajaran IPS, maka perlu dibuat atau dikembangkan media pembelajaran *pop up book*. Pengembangan media *pop up book* ini bertujuan untuk menambah keanekaragaman media dalam memahami mata pelajaran IPS serta sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik, motivasi, minat, pemahaman siswa serta menghapuskan *mindset* siswa

⁶Hasil wawancara dengan bu Sulis selaku guru IPS, pada tanggal 6 Juni 2021

bahwa mata pelajaran IPS cakupan materinya luas, sulit dan lebih cenderung menghafal.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran di sekolah oleh guru masih minim. Kebanyakan guru-guru IPS menyadari jarang sekali bahkan belum pernah mencoba untuk mengembangkan media pembelajaran yang baru yang dapat dipakai untuk membantu peserta didik dalam belajar. Hal ini karena sebagian guru hanya memanfaatkan media yang sudah ada seperti globe, dan peta tanpa berusaha untuk menciptakan media pembelajaran yang baru.

Kenyataannya tersebut mendorong peneliti untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran yaitu mengembangkan media *pop up book* pada pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas VII MTs Mambaul Ulum Kemiri Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pop up book* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang berisi informasi dalam bentuk 3 dimensi yang dapat pula digerakkan sehingga tidak membosankan pembacanya.⁷ *Pop up book* pada pembelajaran IPS diharapkan mampu mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena dalam pembelajaran IPS tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas atau siswa dapat mengamati peristiwa objek tersebut. *Pop up* juga bersifat kongkrit yang berarti lebih realitas dari pada media verbal.

Pop up book yang dirancang sebagai media pembelajaran IPS dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. *Pop up book* memiliki

⁷ Cecep Yudistira, "Pengembangan Bahan Ajar Berupa Pop up materi sistem peredaran darah manusia dalam upaya meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa kelas VIII" karya buah pemikiran diakses pada tanggal 24 maret 2020.

beberapa kelebihan diantaranya memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dari pada buku-buku biasa, memiliki tampilan gambar yang terlihat memiliki dimensi, memberikan kejutan-kejutan di setiap halamannya dibuka, dan mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan dalam pencapaian sebuah materi. Pada akhirnya, diharapkan *pop up book* dapat membantu guru dalam proses *transfer of knowledge* kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul pengembangan media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran IPS untuk kelas VII MTs Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember tahun pelajaran 2020/2021.

B. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media *pop up book* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di MTs Mambaul Ulum Kemiri Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui keefektifan penggunaan produk *Pop up book book* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di MTs Mambaul Ulum Kemiri Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Spesifikasi yang diharapkan

Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *pop up book* sesuai dengan materi, secara rinci maka spesifikasinya sebagai berikut:

1. Produk berupa media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk *Pop Up Book*.

2. Materi pada media pembelajaran yaitu tentang kegiatan ekonomi.
3. Media pembelajaran berbentuk *pop up book* didesain dengan bentuk buku tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku di buka.
4. Media pembelajaran *pop up book* dapat digunakan secara mandiri maupun secara kelompok.
5. Media pembelajaran *pop up book* mencakup:
 - a. Cover
 - b. Kompetensi Inti
 - c. Kompetensi Dasar
 - d. Materi pokok
 - e. Soal evaluasi
 - f. Biografi penulis
6. Media pembelajaran *pop up book* memenuhi aspek penilaian kualitas
 - a. Aspek materi atau isi
 - b. Aspek bahasa dan gambar
 - c. Aspek penyajian
7. Bentuk media pembelajaran *pop up book* adalah sebagai berikut:
 - a. Ukuran *pop up book*: 21 cm x 16 cm
 - b. Ukuran kertas: A4
 - c. Halaman: 6 halaman
8. *Pop up book* ini peneliti menggunakan teknik *transformation* dan *volvelles* dan *pepshow*.

D. Pentingnya Pengembangan

Pembelajaran disekolah masih berpola pembelajaran yang manual, dengan jalan guru mentransfer dan menjelaskan konsep- konsep secara langsung pada peserta didik. Dalam hal ini siswa menyerap struktur pengetahuan yang di berikan guru atau yang terdapat dalam buku pelajaran. Pembelajaran hanya sekedar penyampaian fakta, konsep, prinsip, dan ketrampilan pada siswa.⁸

Bagian ini sering dihubungkan dengan tujuan penelitian dan pengembangan. Tujuan penelitian dan pengembangan mengungkapkan argumentasi mengapa perlu ada perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Dengan kata lain, pentingnya penelitian dan pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan.⁹

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan media pembelajaran, serta akan menambah pengetahuan tentang perkembangan media yang berkembang saat ini sehingga pembelajaran tidak monoton.

2. Bagi Guru

Mengetahui hasil penelitian ini, diharapkan guru akan semakin kreatif dalam pengembangan media pembelajaran dikelas. Sehingga

⁸Triyanto, Mendesain, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta, 2010, Prenada Media), 18.

⁹Tim penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember press, 2019),.67.

pembelajaran lebih menarik, menyenangkan serta tidak melupakan konten materi yang diberikan dari lembaga pendidikan.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih mudah untuk memahami materi kegiatan ekonomi. Menjadikan peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi dalam mempelajari materi kegiatan ekonomi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat melatih peneliti dalam membuat suatu karya ilmiah dalam bidang pendidikan. Menjadikan peneliti akan lebih paham tentang bagaimana cara membuat media pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan kemajuan teknologi.

5. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru yang positif dan dapat menambah literatur mengenai pengembangan media.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran *pop up book* ini di susun sekreatif mungkin, sehingga menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran.
- b. Media pembelajaran *pop up book* dapat digunakan untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi yang sama pada periode selanjutnya.

- c. Belum tersedianya pengembangan pembelajaran *pop up book* khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- d. Validator merupakan dosen-dosen yang memiliki kompetensi yang relevan dengan penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti dan gurukelas yang memiliki kriteria pendidikan S1 yang mampu mengajar dengan baik dan memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama.
- e. Uji kevalidan, kepraktisan, dan kelayakan dilakukan dengan mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya tanpa rekayasa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan oleh peneliti yaitu hanya tersedia untuk materi kegiatan ekonomi.

F. Definisi Istilah

Pada bagian ini dikemukakan definisi istilah-istilah yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ataupun dari sisi produk yang dihasilkan. Makin jelas rumusan Batasan istilah, makin kecil peluang istilah itu ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna.¹⁰

1. Pengembangan media *Pop Up Book*

Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain

¹⁰ Tim penyusun.68.

tersebut meliputi identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran, dan evaluasi keefektifan dan kemenarikan pembelajaran.¹¹

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pesertadidik.¹²

Pop Up Book merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. *Pop Up Book* lebih cenderung pada pembuatan secara mekanis bahan kertas yang dapat membuat gambar tampak berbeda baik dari sisi perspektif/dimensi, perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealami mungkin.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu pendidikan yang nantinya untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran berupa buku 3 (tiga) dimensi yang disusun menggunakan teknik *transformation* dan *volvelles* dan *pepshow*.

2. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu upaya yang dilakukan secara sengaja oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang

¹¹Arif S. Sadirman, *Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 6.

¹²Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 4.

berkaitan dengan isu-isu sosial untuk diajarkan pada jenjang pendidikan dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang efektif dan efisien.¹³ Pembelajaran IPS yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran mata pelajaran IPS yang merupakan integrasi ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pengajaran di sekolah pada jenjang SMP/MTs.

Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* mata pelajaran IPS yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah materi pada media pembelajaran yaitu tentang kegiatan ekonomi, media pembelajaran berbentuk *Pop Up Book* didesain dengan bentuk buku 3 (tiga) dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku dibuka, media pembelajaran ini dapat digunakan secara mandiri maupun secara berkelompok.

¹³Bayung Syukron, "Model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", (Studi pembelajaran terpadu Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah)", *Jurnal Tarbiyah*, 12, no. 01 (Januari-Juni 2015): 114.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi hasil kajian pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan mengenai konsep, prinsip, atau teori, yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan.

Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya.¹⁴

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan penulis sebagai salah satu acuan dalam penelitian sekaligus pembanding dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga dapat terlihat orisinalitas penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian terdahulu yang dipandang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Lyna IndriyaniNugroho, dengan judul “Pengembangan *Pop-Up Module* Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pokok Bahan Ekologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas X SMAN Kalisat, Jember)”. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ASSURE* yang dikembangkan oleh Smaldino dalam Giarti.

Tujuan penelitian ini adalah: (a) untuk mengetahui kelayakan pop-up modul berbasis pendekatan saintifik pada pokok bahasan ekologi

¹⁴Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember press),68.

terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas X SMAN Kalisat Jember. (b) untuk mengetahui hasil uji coba pengembangan *Pop-up Module* berbasis pendekatan saintifik pada pokok bahasan ekologi terhadap motivasi belajar. Biologi siswa kelas X SMAN kalisat jember. (c) untuk mengetahui hasil uji coba pengembangan *Pop-Up Module* berbasis pendekatan saintifik pada pokok bahasan ekologi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN Kalisat Jember.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis kovarian (anacova) *Pop-up module* berbasis pendekatan saintifik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.¹⁵

2. Erlita Ramadani Pangestiti, dengan judul “Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember”. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dari Borg & Gall dengan Penelitian Tindakan Kelas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) untuk mendeskripsikan proses pengembangan *pop up Book* yang layak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Al-Husna. (b) untuk mendeskripsikan hasil proses pengembangan media *Pop Up Book* yang layak untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok bdi TK Al-Husna. (c) Untuk mendeskripsikan hasil peningkatan

¹⁵ Lyna Indriyani Nugroho, “Pengembangan Pop-Up Module Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pokok Bahan Ekologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN Kalisat, Jember”, (Skripsi, Universitas Jember, 2016).

kemampuan membaca anak melalui media *Pop Up Book* pada kelompok B di TK Al-Husna.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

(1) media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dikategorikan valid dan masuk dalam kriteria “layak” untuk digunakan dalam pembelajaran (2) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dari siklus I dan siklus II mencapai hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan, dan (3) melalui pengembangan media *pop up book* kemampuan membaca anak kelompok B mengalami peningkatan.¹⁶

3. Putri Tahayu Ningsih, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sd/MI”. Penelitian ini menggunakan penelitian dari Borg dan Gall dengan penelitian Tindakan kelas.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : a) menghasilkan media *Pop up book* untuk pembelajaran tematik sub tema 1 Keberagaman Budaya bangsaku. b) mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap media *pop up book* dalam pembelajaran tematik pada sub 1 tentang Keberagaman Budaya Bangsa. c) mengetahui kelayakan media *Pop up book* pada pembelajaran tematik pada sub 1 tentang keberagaman Budaya Bangsa.

¹⁶ Erlita Ramadani Pangestiti, “Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember”, (Skripsi, Universitas Jember, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata presentase mendapatkan nilai yang sangat baik, sehingga media pembelajaran berbasis *Pop up book* pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi kevalidan yang tinggi, sehingga media pembelajaran *Pop Up Book* layak digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas, maka dapat terlihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaan dan perbedaannya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 2.1
Analisis Persamaan dan Perbedaan penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Lyna Indriyani Nugroho, dengan judul " <i>Pengembangan Pop-Up Module Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pokok Bahan Ekologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas X SMAN Kalisat, Jember)</i> ", Skripsi Universitas Jember 2016.	Keduanya sama-sama mengembangkan media <i>Pop Up Book</i> .	1. Penelitian terdahulu menggunakan model pengembangan ASSURE, sedangkan peneliti ini menggunakan model 4-D. 2. Penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran yang dikembangkan Biologi, sedangkan peneliti pada materi kegiatan ekonomi.
2.	Erlita Ramadani Pangestiti,	Keduanya sama-sama menggunakan media	Pterdahulu adalah menggunakan model

¹⁷Putri Rahayu Ningsih, "Pengembangan Pembelajaran Pop Up Book pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI", (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
	<i>Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember, Skripsi, Universitas Jember, 2018.</i>	<i>Pop Up Book..</i>	pengembangan <i>Borg and Gall</i> , sedangkan peneliti menggunakan model 4-D
3.	Putri Tahayu Ningsih, “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.	Keduanya sama-sama menggunakan media <i>Pop Up Book</i> .	1. Penelitian terdahulu menggunakan subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, sedangkan peneliti ini menggunakan materi kegiatan ekonomi. 2. Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan model pengembangan <i>Borg and Gall</i> sedangkan peneliti ini menggunakan model 4-D

Dengan demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada modul pengembangan yang digunakan. Penelitian ini menghasilkan produk berupa *pop up book* (buku 3 Dimensi) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kegiatan ekonomi untuk kelas VII MTs Mambaul Ulum Kemiri Jember yang dibuat dengan model pengembangan 4D.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin medium yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Atau dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.¹⁸

Media dalam bahasa Arab adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach & Elly sebagaimana di kutip di buku pengembangan media oleh Azhar Arsyad, mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁹

Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang

¹⁸Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), 65.

¹⁹Ilham Musyadat, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X MAN Bangil”, (Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), 14.

diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo dalam Latuheru yang dikutip oleh Cecep memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.²⁰

Media mempunyai kegunaan, antara lain:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

²⁰Cecep Kustandi & Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran, (Jakarta: Kencana 2020),77.

- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

b. Macam – macam Media Pembelajaran

Cukup banyak jenis dan bentuk media yang telah dikenal dewasa ini, dari yang sederhana sampai yang berteknologi tinggi, dari yang mudah dan sudah ada secara natural sampai kepada media yang harus dirancang sendiri olehguru.²¹

Macam-macam dari media tersebut, yaitu sebagaiberikut:

1) Dilihat dari jenisnya, media dibagi kedalam:

a) Media Auditif

Media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, *cassete recorder*, piringan hitam.

b) Media Visual

Media yang hanya mengandalkan indera penglihatan.

Media visual ini ada yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film stip (film rangkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film

²¹Cecep Kustandi & Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran, (Jakarta: Kencana 2020), 13-15.

bisu, film kartun.²²

c) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertamadan yang kedua.

Media audio visual terdiri atas dua macam, diantaranya:

(1) Media audio visual diam

Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*soundslides*), film rangkai suara.

(2) Media audio visual gerak

Media audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

(a) Dilihat dari segi keadaannya, media audio visual dibagi

menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Audio visual murni

Audio visual murni yaitu unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film audio cassette.

²² Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta : PT RajaGravindo, 2014), 89.

2. Audio visual tidak murni

Audio visual tidak murni yaitu unsure suara dan gambarnya dari unsur yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slide proyektor dan unsur suaranya bersumber dari taperecorder.²³

2) Dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi duayaitu:

a) Media dengan daya lingkup luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat.

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film,*sound slide* , film rangkai yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap.

3) Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam :

a) Media sederhana

Media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dengan harga murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaanya tidak sulit.

b) Media kompleks

Media kompleks yakni media dengan bahan yang sulit

²³ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta : PT RajaGravindo, 2014), 91.

didapat, alat tidak mudah dibuat dan harga relatif mahal. Dari beberapa jenis bentuk dan karakteristik media sebagaimana diuraikan di atas kiranya patut menjadi perhatian dan pertimbangan agar dapat memilih media

c. Fungsi media pembelajaran

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai menyampaikan pesan dan efek atau dampak yang ditimbulkannya.²⁴

Ciri-ciri karakteristik umum media yang dimaksud adalah kemampuannya dalam merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksikan suatu dan mentransportasikan suatu peristiwa atau obyek. Kemudian yang dimaksud bahasa yang dipakai menyampaikan pesan adalah bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Tentang efek yang ditimbulkan merupakan bentuk konkrit dari terjadinya perubahan tingkah laku dan sikap peserta didik akibat interaksi antara dia dengan pesan, baik perubahan itu secara individu maupun kelompok.²⁵

Berdasarkan fungsi utama dan fungsi-fungsi yang lain dari media dapat disimpulkan tujuan utama dari media yakni selain sebagai sumber belajar juga sebagai proses komunikasi yang terjalin

²⁴Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: REFERENSIGP Press Group, 2013),36.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT RajaGravindo, 2014), 15.

secara efektif sehingga tercapainya tujuan belajar yang diinginkan.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media terhadap kegiatan pembelajaran menurut Kemp dan Dayton, yang dikutip Azhar Arsyad sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat di seragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 3) Pembelajaran lebih interaktif.
- 4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
- 5) Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan
- 6) Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.
- 7) Sikap positif peserta didik terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.²⁶

Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan

²⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 21-23.

lingkungannya, dan memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu:

- a) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio atau model.
- b) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide atau gambar.
- c) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide disamping secara verbal.
- d) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide atau simulasi komputer.
- e) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film dan video.
- f) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses

- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa yang ada dilingkungan mereka.²⁷

Dari berbagai manfaat media pembelajaran tersebut akan dapat terwujud dan berjalan baik, manakala dalam penggunaan media sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karenanya dalam hal ini diperlukan perencanaan yang matang dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran.

2. *Pop Up Book*

a. Pengertian *Pop Up Book*

Media belajar *pop-up book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentukbentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya.²⁸

Media ini juga sering digunakan dalam pengajaran, dari beberapa objek yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal.²⁹ Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting.

Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar

²⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 25-27.

²⁸Meilia Safri, Sri Adelila Sari, and Marlina, "Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* (2017), 108.

²⁹Nana Sudjana, "Media Pengajaran", SBAI gensindo bandung, (2019), 156.

siswa. Penggunaan *pop up book* dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna dan bermanfaat terutama untuk mengembangkan pikiran, dan pendapat siswa. *Pop up book* juga berfungsi untuk menambah daya ingat pada pelajaran, mengembangkan daya fantasi peserta didik dan menumbuhkan minat dan motivasi belajar.³⁰

Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *pop up book*. Bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media *pop up book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Pada *pop up book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul. Menurut Akhmad dalam skripsinya, *pop up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Sekilas *pop up book* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini mempergunakan teknik melipat kertas. Walau demikian origami lebih memfokuskan diri pada menciptakan objek atau benda, sedangkan *pop up book* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda baik dari sisi

³⁰ Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran. (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), 29.

prespektif/dimensi, perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealaminya mungkin.³¹

Berdasarkan pengertian di atas, media *pop up book* mempunyai kelebihan diantaranya dapat memvisualisasikan cerita menjadilebih baik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dibuka dapat menarik siswa untuk menggunakan media *pop up book*.

1) Manfaat Media *pop up book*

Media *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu:

- a) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *pop up book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan orang tua untuk duduk bersama dengan putera-puteri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan orang tua dan anak).
- c) Mengembangkan kreativitas anak.
- d) Merangsang imajinasi anak.
- e) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).

³¹Akhmad Kuncoro, "Ilustrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Wayang dalam Bentuk Buku Pop Up", (Proyek Studi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 32.

- f) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.³²

Beberapa kegunaan media *pop up book*, yaitu :

- a) Untuk mengembangkan kecintaan anak terhadap buku dan membaca.
- b) Bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya.
- c) Bagi siswa yang lebih tua atau siswa yang berbakat dan memiliki kemampuan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.³³
- d) Untuk mengembangkan berfikir kritis dan kreatif
- e) Bagi yang enggan membaca, anak-anak dengan ketidakmampuan belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL) dapat membantu siswa untuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik memunculkan keinginan serta dorongan membaca secaramandiri dengan kemampuannya untuk melakukan hal tersebut secara terampil.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan media *pop up book* dalam proses pembelajaran yakni membantu guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Selain itu, penggunaan media *pop up book* dapat memudahkan siswa dalam belajar.

³² Daryanto, *Media Pembelajaran*.(Bandung:CV. Yrama widya.2010),21.

³³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, 21.

³⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*,23.

2) Jenis-jenis teknik *Pop Up Book*

Terdapat beberapa teknik membuat *Pop Up* yang dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan *Pop Up Book*. Jenis- jenis teknik membuat *Pop Up book* diantara sebagai berikut :

- a) *Transformations* merupakan bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan *pop up book* yang disusun secara vertical.
- b) *Volvelles* merupakan bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- c) *Peepshow* merupakan tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman perseptif.
- d) *Pull-tabs* yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambarbaru.
- e) *Carousel* adalah teknik yang didukung dengan tali pita atau kancing yang apabila dibuka atau dilipat kembali berbentuk benda yangkomplek.
- f) *Box and Cylinder* adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.³⁵

3) Kelebihan media *Pop Up Book*

Kelebihan media *Pop Up Book* antara lain :

- a) Memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga

³⁵Diean Arjuna, Analisis Teknik dan perkembangan Buku Pop Up, Jurnal Narada Vol. 6 edisi 1 April 2019.

gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagian digeser.

- b) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjubkan ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan pada halaman selanjutnya.
- c) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita.
- d) Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat cerita semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya.³⁶

4) Kekurangan media *Pop Up Book*

Media *Pop Up Book* memiliki kekurangan, yaitu :

- a) Waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menurut ketelitian yang lebih ekstra.
 - b) Harganya relatif mahal.³⁷
- 5) Keefektifan *pop up book* dalam pembelajaran

Reigeluth dan Merrill sebagaimana yang dikutip di buku Ilmu Pembelajaran oleh Nyoman S degeng mengemukakan bahwa pengukiran keefektifan pembelajaran harus selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si belajar. Ada empat aspek penting yang dapat dipakai untuk mempersiapkan keefektifan pembelajaran yaitu: kecermatan

³⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*,, 23.

³⁷ Sadima, *S Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Depok: Rajawali Pers. 2012), 35.

penguasaan, kesempatan unjuk kerja, tingkat ahli belajar, tingkat retensi, kesesuaian dengan prosedur, kuantitas unjuk kerja, kualitas hasil akhir.³⁸

Perlu dicatat bahwa satu indikator seringkali tidak cukup sebagai informasi untuk menetapkan keefektifan suatu pembelajaran. Dalam hal ini menggunakan indikator-indikator lain yang sesuai akan lebih dapat menggambarkan tingkat keefektifan secara lebih cermat. Dan dalam mengukur keefektifan suatu program pembelajaran harus diakui bahwa ada hasil pembelajaran yang langsung dapat diukur setelah pembelajaran berakhir.

Disamping itu mengaitkan dengan pengukuran tingkat keefektifan pembelajaran dengan pencapaian tujuan yang lebih ditetapkan, pengaitan dengan tipe isi bidang studi juga dapat dilakukan. Meskipun harus diakui bahwa karena adanya kaitan langsung antara tujuan dan isi pembelajaran, maka pengukuran pada variable tujuan sudah dapat menggambarkan keefektifan pembelajaran untuk keperluan analisis konseptual kedua variabel ini dapat dan perlu dipisahkan.

³⁸Nyoman S Degeng, Ilmu Pembelajaran, (Malang, aras Media,2013), 187.

Tabel 2.2
Keefektifan Media

Variabel	Indikator	Sub Indikator (Aspek dinilai)
Kefektifan	Tingkat Retensi	a. Tingkat kemudahan siswa dalam mengingat cerita dengan menggunakan media <i>pop up book</i> b. Tingkat keterbatuan siswa dengan adanya media <i>pop up book</i> c. Tingkat kemamfaatan media <i>pop up book</i> .
	Kesesuaian dengan prosedur	a. Tingkat relevansi media <i>pop up book</i> dengan kurikulum yang berlaku b. Ketepatan media <i>pop up book</i> untuk pembelajaran.
	Kuantitas unjuk kerja	a. Tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>pop up book</i> b. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan media <i>pop up book</i> . c. Tingkat motivasi siswa dengan menggunakan media <i>pop up book</i> .
	Kecermatan penguasaan	a. Keterbantuan siswa dengan adanya media <i>pop up book</i> .

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Menurut Somantri “Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu social dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan ”.³⁹

Mengenai studi sosial Banks memberi definisi sebagai berikut:

The studies is that part of the elemntary and high school curriculum which has the primary rensponsibility for helping students to develop the knowledge skill, attitudes, and values

³⁹ Sapriya, Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2019),11

*needed to participate in the civic life of their local communities, the nation, and the world.*⁴⁰

Dalam arti bahasa Indonesia yaitu :

Kajian tersebut merupakan bagian dari kurikulum sekolah dasar dan sekolah menengah yang memiliki tanggung jawab utama untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan pengetahuan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat di komunitas lokal, bangsa, dan dunia.

Sedangkan definisi studi sosial menurut NCSS adalah sebagai berikut :

*Social studies is a basic subject of the K-12 Curriculum that (1) derives its goals from the nature of citizenship in a democratic society that is closely linked to other nations and peoples of the world; (2) draws its contents primarily from the humanities and science; and (3) is taught in ways that reflect an awareness of the personal, social, and cultural experience and developmental levels of learners.*⁴¹

Dalam arti bahasa Indonesia yaitu :

Ilmu-ilmu sosial adalah mata pelajaran dasar dari Kurikulum K-12 yang (1) memperoleh tujuannya dari sifat citizenship dalam masyarakat demokratis yang terkait erat dengan bangsa-bangsa lain dan bangsa-bangsa lain; (2) menarik isinya terutama dari humaniora dan ilmu pengetahuan; dan (3) diajarkan dengan cara yang mencerminkan kesadaran akan pengalaman pribadi, sosial, dan budaya serta tingkat perkembangan peserta didik

Sementara Djahiri dan Ma'mun berpendapat bahwa: "IPS atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa". Sedangkan mengenai

⁴⁰ Sapriya, 10.

⁴¹ Sapriya, 38.

IPSSomantri berpendapat, bahwa: “Istilah IPS merupakan subprogram pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, maka lahirlah nama Pendidikan IPS.”⁴²

IPS merupakan mata pelajaran yang sangat dekat dengan siswa, karena siswa dapat secara langsung belajar di lingkungan masyarakatnya sendiri. Ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat merupakan objek dari mata pelajaran IPS sehingga pendekatan yang digunakan untuk mata pelajaran IPS cenderung kontekstual. Pembelajaran IPS di SMP/MTs dilakukan dengan menggunakan pendekatan terpadu.

Depdikbud dalam Supardi menyatakan bahwa model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik. Melalui pembelajaran terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya.⁴³

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS dapat membekali siswa untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan individu,

⁴²Triyanto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara), 171.

⁴³Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), 194.

masyarakat, lingkungan, dan kebangsaan berdasarkan perubahan waktu. Pembelajaran IPS diperlukan untuk mendewasakan siswa untuk mencapai keberhasilannya dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap mental positif menghadapi perbaikan dan perubahan arus tertanam pada individu. Dalam hal ini mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat dengan pendekatan mata pelajaran IPS tersebut diharapkan agar peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas serta mendalam, dalam keilmusosialan yang saling berkaitan.

Tujuan mata pelajaran IPS SMP/MTs yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingintahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat local nasioanl dan global.⁴⁴

⁴⁴Dadang Supardan, *Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (jakarta : PT.Bumi Aksara 2015).

c. Dimensi dan Karakteristik mata pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS yang komprehensif adalah mata pelajaran yang mencakup empat dimensi meliputi.

1) Dimensi Pengetahuan (*knowledge*)

Setiap orang memiliki wawasan tentang pengetahuan sosial yang berbeda-beda. Secara konseptual, pengetahuan (*knowledge*) memiliki karakteristik sebagai berikut:

a) Fakta

Dalam pembelajaran IPS, diharapkan peserta didik dapat mengenal berbagai jenis fakta khususnya yang berkaitan dengan kehidupannya.

b) Konsep

Konsep dasar yang relevan untuk mata pelajaran IPS tingkat SMP/MTs diambil terutama dari disiplin ilmu-ilmu sosial (geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi). Mengembangkan konsep merupakan tujuan pembelajaran IPS yang harus dicapai oleh para peserta didik dengan bimbingan guru.

c) Generalisasi

Dalam pembelajaran IPS, generalisasi memiliki tingkat kompleksitas isi, disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa

2) Dimensi Keterampilan (skill)

Mata pelajaran IPS sangat memperhatikan dimensi keterampilan disamping pemahaman dalam dimensi pengetahuan. Kecakapan mengelolah dan menerapkan informasi merupakan keterampilan yang sangat penting untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang mampu berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis. Unsur dalam dimensi IPS dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu :

a) Keterampilan meneliti

Keterampilan ini dipergunakan untuk mengumpulkan dan mengelolah data. Ada beberapa karakteristik keterampilan meneliti dalam proses pembelajaran IPS, yaitu :

- 1) Mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan masalah
- 2) Mengumpulkan data dan mengelolah data
- 3) Menafsirkan data
- 4) Menganalisis data dan menyiapkan

b) Keterampilan berfikir

Keterampilan berfikir dapat membantu para peserta didik dalam proses pembelajaran aktif di kelas. Karakteristik keterampilan berfikir adalah:

- 1) Mengkaji dan menilai data secara kritis
- 2) Merencanakan
- 3) Merumuskan factor sebab dan akibat

- 4) Menyarankan berbagai solusi alternative
 - 5) Mengajukan pendapat dari perspektif yang berbeda
- c) Keterampilan Partisipasi dan komunikasi

Dalam belajar IPS, siswa perlu dibelajarkan bagaimana berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain dan setiap siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman dan perasaannya secara jelas, efektif dan kreatif. Salah satu karakteristik keterampilan partisipasi sosial dan komunikasi yaitu:

- 1) Berbagi tugas dan pekerjaan dengan orang lain.
 - 2) Menerima kritik dan saran
- 3) Dimensi nilai dan sikap (*values dan attitude*)

Nilai adalah seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri peserta didik yang terungkap ketika berfikir dan bertindak. Nilai dapat dibedakan atas nilai substantif dan nilai prosedural.

- a) Nilai substansive

Nilai substantive adalah keyakinan yang telah dipegang oleh seseorang dan umumnya hasil belajar, bukan sekedar menanamkan atau menyampaikan informasi semata. Peserta didik perlu mengetahui bahwa ada keragaman nilai (budaya, moral, agama dan politik) dalam masyarakat dan mereka perlu mengetahui isi nilai dan implikasi dari nilai-nilai tersebut.

Sehingga peserta didik akan menjadi trampil dalam mengenal dan menganalisis kedudukan nilai dari aneka ragam kelompok.

b) Nilai Prosedural

Nilai prosedural yang perlu diterapkan saat pembelajaran IPS antara lain nilai kemerdekaan toleransi, kejujuran, menghormati kebenaran dan menghargai pendapat orang lain.

4) Dimensi Tindakan (Action)

Tindakan sosial merupakan dimensi pembelajaran IPS yang penting karena tindakan dapat memungkinkan siswa menjadi peserta didik yang aktif. Dimensi tindakan sosial dapat dibelajarkan pada semua jenjang dan semua tingkatan kelas kurikulum IPS. Dimensi tindakan sosial untuk pembelajaran IPS meliputi tiga model aktivitas sebagai berikut :

- a) Percontohan kegiatan dalam memecahkan masalah di kelas seperti cara bernegosiasi dan bekerjasama.
- b) Berkomunikasi dengan anggota masyarakat dapat diciptakan.
- c) Pengembalian keputusan dapat menjadi bagian kegiatan kelas, khususnya pada saat siswa diajak untuk melakukan inkuiri.⁴⁵

⁴⁵ Sapriya, 56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah mengembangkan suatu produk baru untuk menyempurnakan produk yang telah ada, serta dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁶

Metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektivan produk tersebut. Guna didapat hasil produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan guna menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di lingkungan luas, maka diperlukan penelitian guna pengujian keefektipan produk tersebut.⁴⁷

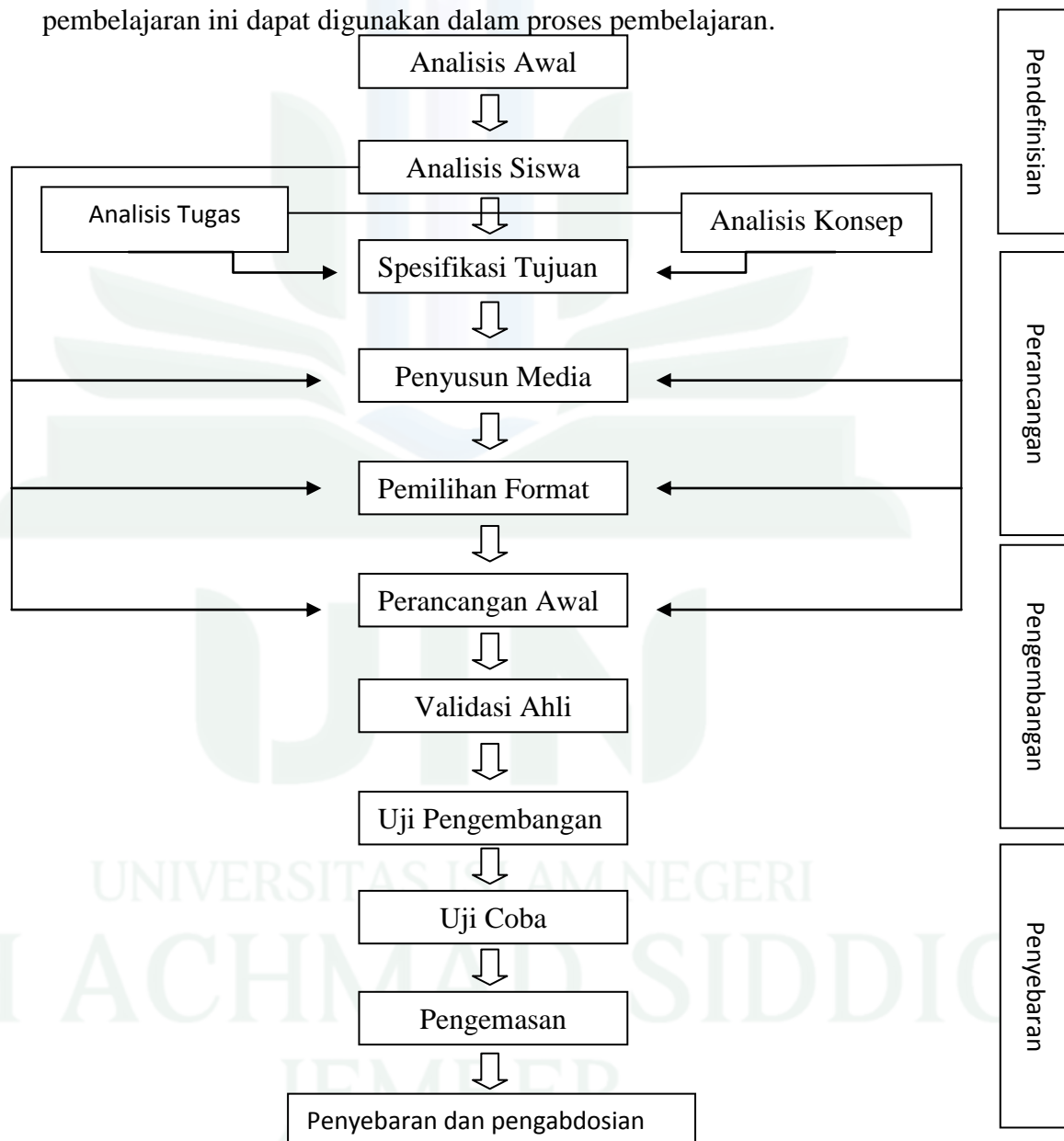
Peneliti menggunakan model penelitian yang diadaptasi dari model pengembangan 4-D. Model pengembangan 4-D (*Four D*) merupakan tipe pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Model pengembangan 4-D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: Pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penyebaran (*disseminate*).

Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian depan model prosedural pengembangan ini merupakan pemilihan dengan model prosedural

⁴⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 164

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 297.

yang menunjukkan langkah-langkah dari proses pengembangan produk.⁴⁸ Pengembangan produk dalam penelitian ini berbentuk media *Pop Up Book* yang dikembangkan akan dinilai kepada ahli media, ahli materi, guru IPS dan siswa sebagai pengguna media pembelajaran. Sehingga diharapkan media pembelajaran ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.



Gambar 3.1 model pengembangan sistem pembelajaran 4-D

⁴⁸ Tatik Sutarti, Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan* (Jakarta: Deepublish, 2017), 12.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.

Prosedur penelitian pengembangan media pembelajaran memiliki beberapa tahap yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran).⁴⁹

1. Tahap *define*

Tahap *define* (pendefinisian) merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya.⁵⁰ Penetapan syarat-syarat yang dibutuhkan dilakukan dengan memperhatikan serta menyesuaikan kebutuhan pembelajaran untuk peserta didik kelas VII MTs Mambaul Ulum Kemiri Jember. Tahap *define* mencakup lima langkah pokok, yaitu analisis ujung depan (*fronten dan alysis*), analisis peserta didik (*learner analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), analisis tugas (*task analysis*) dan perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*).⁵¹

Berikut bagan model pengembangan yang digunakan dalam 4-D :

a. Analisis Ujung Depan (*Front-End Analysis*)

Analisis ujung depan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di sekolah, sehingga diperlukan suatu

⁴⁹ Dian Kurniawan, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Screencast matic Mata kuliah Kalkulus 2 menggunakan Model 4-D, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, Jurnal Siliwangi Vol.3. no.1, 2017. 216.

⁵⁰ Tatik Sutarti, Edi Irawan, 13

⁵¹ Amir, "Indonesian Journal Education studies", Jurnal Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Makasar. Vol.21.No.2 , (Juni-Jusember 2018ly 2018), 155.

pengembangan bahan pembelajaran. Peneliti akan melakukan analisis kebutuhan dengan analisis yang telah dilakukan didapatkan gambaran fakta, harapan dan alternatif penyelesaian masalah dasar yang memudahkan dalam penentuan atau pemilihan media pembelajaran yang dikembangkan.

b. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik peserta didik yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran.⁵² Karakteristik tersebut diamati dengan melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Analisis konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi materi dalam media pembelajaran yang dikembangkan, analisis konsep dibuat dengan membedah dan menganalisis kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.⁵³ Pada penelitian yang akan dilakukan kompetensi yang akan di analisis yaitu KD 3.3 “memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan beberapa kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran, dan permintaan) serta interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.” Berdasarkan KD tersebut peneliti menentukan materi yaitu kegiatan ekonomi dengan 3 sub materi yang akan dimuat.

⁵² Tatik Sutarti, Edi Irawan, 14

⁵³ Tatik Sutarti, Edi Irawan, 14

d. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan pada analisis materi dan analisis kurikulum.⁵⁴ Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, penelitian akan dapat mengetahui kajian apa saja yang akan di tampilkan dalam media pembelajaran, menentukan kisi-kisi soal, dan akhirnya menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang tercapai.⁵⁵

2. Tahap perencanaan (*design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk menyiapkan prototype perangkat pembelajaran. tiga langkah yang harus dilakukan pada tahap ini, yaitu:

a. Pemilihan media pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi media yang relevan dengan karakteristik materi. Media dipilih untuk menyesuaikan dengan analisis konsep dan analisis tugas, karakteristik target penggunaan serta cara penyebaran dengan atribut yang bervariasi dari media yang berbeda-beda. Hal ini berguna agar membantu peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar.

b. Pemilihan format (*format selection*)

Mengkaji format-format media yang ada dan menetapkan media yang akan dikembangkan. Format yang ditetapkan memenuhi

⁵⁴ Amir, "Indonesian Journal Education studies", Jurnal Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Makasar. Vol.21.No.2 , (Juni-Jusember 2018ly 2018), 155.

⁵⁵ Tatik Sutarti, Edi Irawan, 14

kriteria menarik, memudahkan, dan membantu, dalam pembelajaran IPS. Pemilihan format atau bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media yang ditetapkan.

3. Tahapan pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah, yaitu: (1) Penilaian ahli (*expert Appraisal*) yang diikuti dengan revisi, (2) Uji coba pengembangan (*Developmental Testing*) tujuan pada tahap pengembangan ini untuk menghasilkan bentuk media pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar/ahli dan data uji coba.⁵⁶

a. Validasi Ahli/Pakar

Teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rencana produk. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh ahli dalam bidangnya. Penilaian para ahli terhadap perangkat pembelajaran mencakup: format, bahasa, dan isi. Berdasarkan masukan dari para ahli, materi dan rancangan pembelajaran yang telah disusun direvisi untuk membuat produk lebih tepat, efektif, mudah digunakan, dan memiliki kualitas yang tinggi. Pada penelitian ini berikut uraian dari masing-masing validator ahli.

⁵⁶ Tatik Sutarti, Edi Irawan, 14

- 1) Validasi ahli materi merupakan prasyarat sebelum di uji cobakan pada pengguna. Media *Pop Up Book* yang dikembangkan divalidasi oleh ibu Wahyu Eko Sulistiyowati S.E.
- 2) Validasi media merupakan prasyarat sebelum di uji cobakan pada pengguna. Validator dari ahli media yakni bapak Moh. Sutomo M, Pd. Validator ahli media akan memberikan penilaian terhadap tampilan dan desain.
- 3) Validasi bahasa merupakan prasyarat sebelum diujicobakan pada pengguna validator ahli bahasa yakni bapak Hartono M.Pd. validator bahasa akan memberikan nilai terhadap bahasa yang di gunakan dalam tampilan gambar.

b. Uji coba pengembangan

Merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya uji coba lapangan dilakukan untuk memperoleh langsung berupa respon, reaksi, komentar peserta didik sebagai sasaran media pembelajaran, dan para pengamat terhadap media yang telah disusun. Hasilnya akan digunakan untuk memperbaiki produk. Menurut Thiagarajan uji coba, revisi dan uji coba kembali terus dilakukan hingga diperoleh produk pengembangan yang konsisten, efektif dan efisien.

4. Tahap penyebaran (*Dissemination*)

Tahap penyebaran merupakan tahap penggunaan perangkat pembelajaran dalam skala yang lebih luas bertujuan untuk menguji

keefektifan penggunaan perangkat pembelajaran.⁵⁷ Namun pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan 3 tahapan saja, tahapan terakhir yaitu tahap pengembangan (*Development*). Hal tersebut dikarenakan untuk menghemat biaya dan waktu, serta kondisi pandemic Covid-19 yang tidak memungkinkan, selain itu juga karena bahan ajar ini tidak dimaksudkan untuk disebarluaskan pada kelompok yang lebih luas.⁵⁸

C. Uji Coba Produk

1. Desain uji coba

a. Uji Validasi

Validasi dilakukan oleh subjek uji coba dengan cara mengisi instrumen berupa angket serta memberikan saran dan komentar terhadap produk yang dikembangkan.

1) Uji coba lapangan skala kecil.

Uji coba skala kecil ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa kemudian siswa dapat memberikan secara langsung penilaian pada segi kualitas terhadap produk yang dikembangkan. Uji coba skala kecil dilakukan pada 10 siswa.

2) Uji coba lapangan skala besar

Uji coba ini dilakukan dengan pengujian yang dapat dilakukan berupa eksperimen, yaitu membandingkan keadaan sebelum memakai sistem baru (*before-after*). Uji coba skala besar dilakukan pada 34 siswa.

⁵⁷ Tatik Sutarti, Edi Irawan, 14

⁵⁸ Amir, "Indonesian Journal Education studies", Jurnal Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Makasar. Vol.21.No.2 , (Juni-Jusember 2018ly 2018), 157.

2. Subjek Uji Coba

a. Validator Ahli Materi

Validator ahli materi yang ditetapkan sebagai validator sekaligus subjek uji coba adalah ibu Wahyu Eko Sulistiyowati S.E yaitu guru IPS MTs Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember dan memiliki latar belakang pendidikan minimal strata satu (S-1).

b. Validator Ahli Media

Validator ahli materi yang ditetapkan sebagai validator sekaligus subjek uji coba adalah bapak Moh. Sutomo, M.Pd selaku dosen Prodi tadris IPS yang telah menyelesaikan pendidikan minimal strata dua (S-2) teknologi pembelajaran.

c. Validator Ahli Bahasa

Validator ahli bahasa yang ditetapkan sebagai validator sekaligus subjek uji coba adalah bapak Hatono, M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia yang telah menyelesaikan pendidikan strata dua (S-2)

d. Siswa

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu siswa MTs kelas VII siswa tersebut menilai media *Pop Up Book*

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari kuantitatif dan kualitatif.

a. Data kualitatif

Hasil angket penilaian yang berupa uraian, saran, dan masukan dari subjek uji coba penelitian yaitu ahli materi, ahli media, Guru IPS, dan siswa. Data ini berupa masukan, tanggapan atau saran.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari penilaian validator ahli materi, media, guru IPS, dan siswa yang berupa angket. data dari angket berupa skor penilaian media pembelajaran ditinjau dari aspek kelayakan materi, dan medianya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian ini yaitu : angket, observasi, dan wawancara. Diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi. Observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran dikelas, untuk menjawab atau mencari data terkait beberapa permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung di kelas 7 di MTs Mambaul Ulum Kemiri Jember.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁵⁹ Wawancara dilakukan untuk memperoleh data kualitatif tentang pembelajaran IPS yang ada di kelas VII MTs Mambaul Ulum Kemiri Jember. Wawancara akan dilakukan dengan beberapa narasumber yakni Ibu Wahyu Eko Sulistiyowati, S.E. yang bertujuan untuk mencari informasi terkait proses dan alur pembelajaran di kelas, serta hasil belajar siswa. Narasumber kedua yakni peserta didik kelas 7 yang bertujuan untuk mencari informasi terkait kondisi ataupun situasi saat proses pembelajaran IPS berlangsung.

c. Angket

Angket atau kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden.⁶⁰ Angket sebanyak 4 jenis disesuaikan dengan responden dari penelitian. Pembuatan angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dimana skala tersebut digunakan untuk menentukan tanggapan seseorang terhadap suatu fenomena mulai dari tanggapan sangat negative sampai sangat positive. Pada penelitian ini yang digunakan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 194

adalah skala lima yang terdiri dari K (kurang), SK (sangat kurang), CB (cukup baik), B (baik) dan SB (Sangat baik). Adapun angket tersebut yaitu angket untuk ahli materi, angket untuk ahli media, angket untuk guru IPS, dan angket untuk siswa. Adapun cangkupan penilaian dalam penilain ini sebagai berikut: aspek yang dinilai oleh ahli materi adalah aspek pembelajaran, aspek yang dinilai oleh ahli media adalah aspek tampilan dan desain, aspek yang dinilai oleh guru IPS adalah aspek isi, dan aspek yang dinilai oleh peserta didik adalah aspek penggunaan. Adapun kisi-kisi dari instrumen yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1) Angket validasi materi

Validasi ahli materi ini dilakukan oleh dosen ahli dalam dalam materi kegiatan ekonomi.⁶¹ Instrumen ahli materi adalah dalam bentuk angket, angket instrumen oleh ahli materi dijabarkan Sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Soal	Bentuk Instrumen
1.	Kesesuai Materi dengan KI KD	a. Kejelasan KI KD b. Kesesuaian materi dengan KI KD	1-3	3	Ceklist Ceklist
2.	Pembelajaran	a. Sistematika penyajian materi	4 5-6	5	Ceklist Ceklist Ceklist

⁶¹Sugiono., 400

	b. Kebenaran isi materi	7		
	c. Pemberian Latihan	8		
	d. Kesesuaian soal			

2) Angkat validasi media

Validasi ahli media ini dilakukan oleh dosen ahli dalam media pembelajaran, dalam Instrumen ahli media adalah dalam bentuk angket, angket instrumen oleh ahli media dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah soal	Bentuk Instrumen
1.	Tampilan media	a. Ukuran, warna dan jenis huruf	1	5	Cheklis
		b. Keterpaduan warna yang digunakan	2		Cheklis
		c. Kesesuaian gambar yang digunakan			Cheklis
2.	Aspek Media	a. Efisiensi tulisan	6 7	9	Cheklis
		b. Gambar media	8, 9, 10, 11		Cheklis
		d. Kesesuaian media	12, 13, 14		Cheklis
					Cheklis

3) Angket validasi bahasa

kisi-kisi instrumen ahli bahasa Instrumen ahli bahasa adalah dalam bentuk angket, angket instrumen oleh ahli bahasa dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah soal	Bentuk Instrumen
1.	Bentuk bahasa	a. Penggunaan bahasa b. Penggunaan istilah c. Pemilihan kalimat	1 2 3-8	8	Cheklist

4) Angket validasi peserta didik

Instrumen validasi peserta adalah dalam bentuk angket, angket instrumen oleh ahli materi dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Peserta Didik

NO	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal	Bentuk Instrumen
1	Penggunaan	Kejelasan tujuan pembelajaran			
		Kejelasan petunjuk belajar			
		Kejelasan uraian materi			
		Pemberian contoh			
		Kejelasan penggunaan bahasa			
		Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi			

5. Teknik Analisis data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba dikasifikasikan menjadi dua, analisis data hasil validasi dan analisis data keefektivan media pembelajaran.

a) Analisis data hasil validasi

Data kuantitatif yang diperoleh dari kuisisioner selanjutnya dikonversikan ke data kualitatif dengan skala 5 (skala likert) untuk mengetahui kualitas produk dengan uraian berikut:⁶²

Sangat Kurang	(SK)	diberi skor 1
Kurang	(K)	diberi skor 2
Cukup Baik	(CB)	diberi skor 3
Baik	(B)	diberi skor 4
Sangat Baik	(SB)	diberi skor 5

Konversi skala lima tersebut menggunakan acuan konversi pada Pendekatan Acuan Patokan (PAP) yang dikembangkan oleh Eko Putro Widoyoko. Sebagaimana tabel dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶²Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 115

Tabel 3.6
Tabel Presentase Kelayakan⁶³

Data Kuantitatif	Skor		Kriteria
	Rumus	Rerata Skor	
5	$X > \bar{X}_i + 1,8 S_{bi}$	$X > 4,2$	Sangat Baik
4	$\bar{X}_i + 0,6 S_{bi} < X \leq \bar{X}_i + 1,8 S_{bi}$	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
3	$\bar{X}_i - 0,6 S_{bi} < X \leq \bar{X}_i + 0,6 S_{bi}$	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
2	$\bar{X}_i - 1,8 S_{bi} < X \leq \bar{X}_i - 0,6 S_{bi}$	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
1	$X \leq \bar{X}_i - 1,8 S_{bi}$	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Keterangan:

\bar{X}_i (Rarata skor ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

S_{bi} (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X = Skor empiris

Berikut perhitungan data pada masing-masing skala:

Skor Maks = 5

Skor Min = 1

$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (5+1)$

= 3

$S_{bi} = \frac{1}{6} (5-1)$

⁶³ Eko Putro Widoyoko, 238

$$= 0,67$$

$$\text{Skala 5} = X > 3 + (1,8 \times 0,67)$$

$$= X > 3 + 1,2$$

$$= X > 4,2$$

$$\text{Skala 4} = 3 + (0,6 \times 0,67) < X \leq 3 + (1,8 \times 0,67)$$

$$= 3 + 0,4 < X \leq 4,2$$

$$= 3,4 < X \leq 4,2$$

$$\text{Skala 3} = 3 - (0,6 \times 0,67) < X \leq 3 + (0,6 \times 0,67)$$

$$= 3 - 0,4 < X \leq 3 + 0,4$$

$$= 2,6 < X \leq 3,4$$

$$\text{Skala 2} = 3 - (1,8 \times 0,67) < X \leq 3 - (0,6 \times 0,67)$$

$$= 3 - 1,2 < X \leq 3 - 0,4$$

$$\bullet = 1,8 < X \leq 2,6$$

$$\text{Skala 1} = X \leq 3 - (1,8 \times 0,67)$$

$$= X \leq 3 - 1,2$$

$$= X \leq 1,8$$

Menghitung rata-rata tiap aspek dengan rumus berikut:

$$\text{rata-rata tiap aspek} = \frac{\text{jumlah skor rata-rata tiap indikator}}{\text{jumlah indikator}}$$

Dalam penelitian ini, ditetapkan nilai kelayakan produk dengan minimal “3,4” dengan kategori “Baik”, sehingga hasil penelitian, baik dari ahli materi, ahli media, Guru IPS dan siswa, jika telah didapat

hasil penilaian akhir dengan nilai minimal, maka produk hasil pengembangan tersebut dianggap layak digunakan.

b) Analisis data keefektivan media pembelajaran.

Analisis data keefektivan uji coba berisi data hasil perbandingan nilai *pre test* dan *post test*. Uji T dilakukan untuk memperoleh nilai kondisi awal dan akhir peserta didik. perbedaan kondisi awal dan akhir menggunakan media *Pop Up Book* merupakan efek dari treatment atau eksperimen. hasil dari rata-rata nilai *pre test* dan *post test* peserta didik saat uji coba kelompok kecil dan kelompok besar akan digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pembelajaran, dengan rumus efektivitas relatif sebagai berikut:⁶⁴

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX2 + MX1}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER : efektivitas relatif

MX2 : mean / nilai rata-rata posttest

MX1 : mean /nilai rata-rata pretest

Tabel 3.7
Tabel Kriteria Kefektifan Uji Coba

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat efektif
61%-80%	Efektif
41%-60%	Kurang efektif
21%-40%	Tidak efektif
0%-20%	Sangat tidak efektif

⁶⁴Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember: LPMPK, 2014), 321

c) Analisis data angket respon siswa

Teknik analisis data angket respon siswa yang akan digunakan yaitu teknik perhitungan presentase dan teknik deskriptif kualitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$V\text{-au} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

V-au = nilai persentase

Tse = total skor empirik yang didapatkan dari respon peserta didik

Tsh = total skor yang diharapkan.

Tabel 3.8
Tabel Kriteria kelayakan media pembelajaran⁶⁵

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Kurang layak
21%-40%	Tidak layak
0%-20%	Sangat tidak layak

⁶⁵ Sa'dun Akbar, *instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 83

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini berisi paparan tentang penyajian data uji coba, analisis data dan revisi produk yang telah dikembangkan. Penyajian data akan membahas mengenai hasil validasi dari para ahli dan uji coba lapangan yang melibatkan siswa sebagai subjek pengguna produk yang telah dikembangkan. Analisis data akan membahas mengenai tingkat nilai keefektifan produk pengembangan dan respon siswa terhadap produk. Revisi produk akan membahas mengenai perbaikan produk yang telah dinilai oleh para ahli untuk menghasilkan media *Pop Up book*.

A. Deskripsi Prototipe Produk

Pendeskripsian mengenai prototipe produk oleh peneliti berangkat dari model pengembangan perangkat pembelajaran 4-D Thiagarajan yang digunakan dalam merancang suatu produk pendidikan. Adapun aplikasi model dalam pengembangan produk ini sebagai berikut :

1. Tahap *define*
 - a. Analisis awal akhir

Pada analisis awal akhir dalam mengembangkan produk media *Pop Up book* untuk memudahkan guru IPS MTs. Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara, berdasarkan hasil dan wawancara di MTs. Mambaul Ulum Kemiri Panti jember pada kegiatan pembelajaran IPS menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran dikelas yakni situasi belajar yang pasif dan tidak kondusif hal tersebut dikarenakan guru IPS pada

saat proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah berbantuan buku teks pemerintah BSE kelas VII dan LKS yang disediakan oleh sekolah.⁶⁶ Hal tersebutlah yang mendasari pengembangan produk ini. Karena sebagai guru IPS yang profesional, guru harus menggunakan sebuah media pembelajaran yang baik dan menarik agar materi dapat disampaikan dengan benar kepada siswa, terlebih media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa, yang tentunya media pembelajaran harus lebih menarik dan dapat memfasilitasi siswa dalam menerima materi.

b. Analisis siswa

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, untuk mengetahui karakteristik peserta didik peneliti melakukan pengamatan kepada peserta didik saat pembelajaran dikelas, berdasarkan hasil observasi karakteristik peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTs. Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember memiliki respon pasif, sebgaiian peserta didik tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang pasif dalam pembelajaran cenderung mamilih tidur, dan sebgaiian ada yang memilih bercerita sendiri dengan teman sebangku dan ada juga yang ijin keluar kelas dengan alasan pergi kekamar mandi, dari penjabaran

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sulistyo 6 Juni 2021

tersebut dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dikelas VII terkesan membosankan dan tidak kondusif.

c. Analisis tugas

Pada langkah ini peneliti melakukan analisis terhadap tugas-tugas berupa kompetensi yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran. Tugas yang disajikan dalam media pembelajaran bersifat kognitif yang di buat dengan pilihan ganda dan essay.

d. Analisis konsep

Analisis konsep untuk menentukan materi yang akan dikembangkan. Materi yang dikembangkan dalam media *Pop Up Book* dengan kurikulum 2013 kompetensi dasar dan kompetensi inti kelas VII 3.3 dan 4.3 berikut tabel Ki dan KD 3.4 dan 4.3.

Tabel 4.1
Tabel KI dan KD

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Dan kejadian tampak mata.	Mencoba mengelolah dan menyajikan dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan mmbuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dari sumber lain yang sma dengan sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3 memahami konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan beberapa kegiatan ekonomi (produksi,	4.3 menyajikan konsep interaksi antar ruang manusia dengan ruang sehingga menghasilkan beberapa kegiatan ekonomi (produksi,

distribusi, konsumsi, penawaran dan permintaan) serta interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	distribusi, konsumsi penawaran dan permintaan) serta interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.
--	---

e. Analisis tujuan pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran digunakan untuk menentukan indikator pembelajaran yang sesuai dengan materi IPS MTs. Mambaul Ulum kelas VII yaitu kegiatan ekonomi. Tujuan pembelajaran materi kegiatan ekonomi sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan produksi melalui buku paket IPS BSE kelas VII hal. 145.
- 2) Siswa dapat mengklarifikasi faktor produksi dengan benar melalui media *Pop Up Book*.
- 3) Siswa dapat menjelaskan kegiatan distribusi dengan benar melalui tanya jawab.
- 4) Siswa dapat menjelaskan kegiatan distribusi dengan benar melalui media *Pop Up book*.
- 5) Siswa dapat menjelaskan tujuan distribusi dengan benar melalui tanya jawab.
- 6) Siswa dapat menjelaskan macam pendistribusian dengan benar menggunakan media *Pop Up Book*.
- 7) Siswa dapat menjelaskan contoh kegiatan distribusi dengan benar melalui tanya jawab.

- 8) Siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan konsumsi dengan benar melalui media *Pop Up Book*.
- 9) Siswa dapat mengidentifikasi jenis kegiatan produksi dengan benar melalui media *Pop Up Book*.

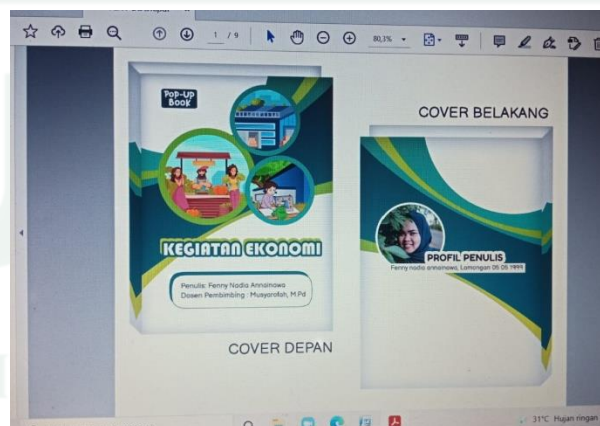
2. Tahap Design

a. Pemilihan media

Media *Pop Up Book* memilih media komputer, adapun program aplikasi yang mendukung pembuatan media – media tersebut antara lain :

1) Photoshop

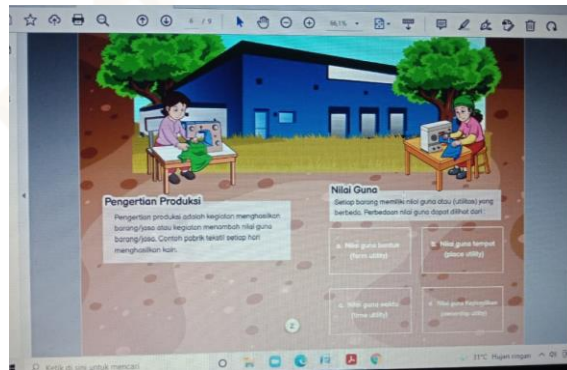
Peneliti menggunakan aplikasi ini untuk membuat rancangan gambar serta menyusun tampilannya. Adapun salah satu tampilannya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1
Gambar Tampilan Photoshop

2) Canva

Peneliti memanfaatkan untuk memberikan keterangan dan memasukkan gambar, agar lebih menarik untuk dilihat. Adapun salah satu tampilan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.2
Gambar Tampilan Canva

b. Pemilihan format

Format yang digunakan dalam perancangan media pembelajaran tersebut yaitu dibuat menggunakan bahan Artpaper 260 sehingga menjadikannya buku media *Pop Up Book* dengan materi kegiatan ekonomi merujuk pada kurikulum K-13.

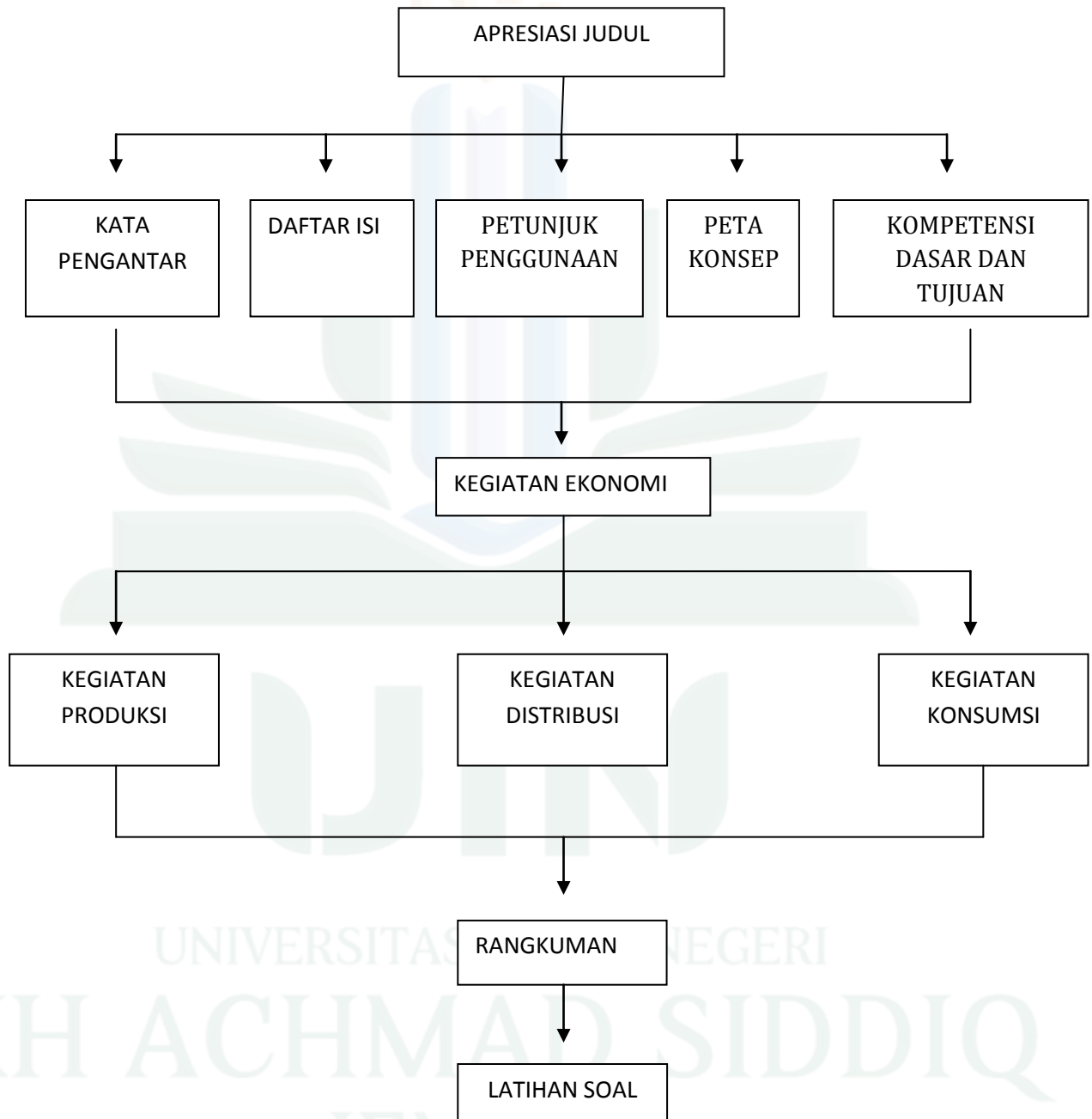
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Adapun flowchart media pembelajaran sebagai berikut :

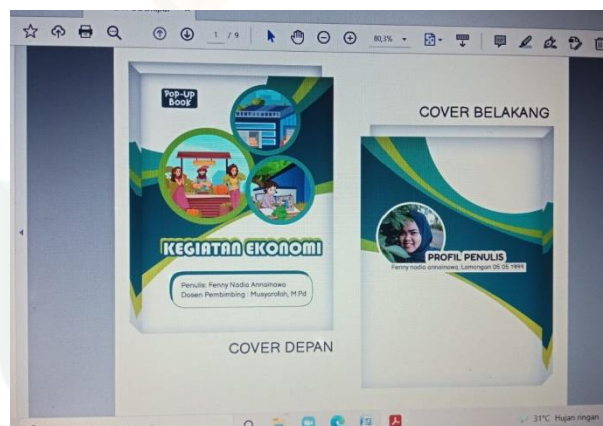
FLOWCHART MEDIA PEMBELAJARAN



1) Rancangan awal

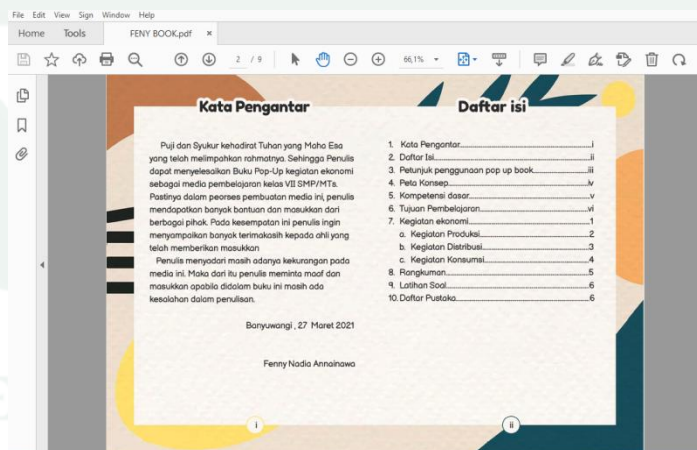
Adapun rancangan awal media *Pop Up Book* sebagai berikut :

a) Tampilan judul/ cover



Gambar 4.3
Tampilan Judul Cover

b) Tampilan kata pengantar dan daftar isi



Gambar 4.4
Tampilan Kata Pengantar dan Daftar Isi

c) Tampilan petunjuk penggunaan dan peta konsep



Gambar 4.5
Tampilan Petunjuk Penggunaan dan Peta Konsep

d) Tampilan kompetensi dasar dan tujuan



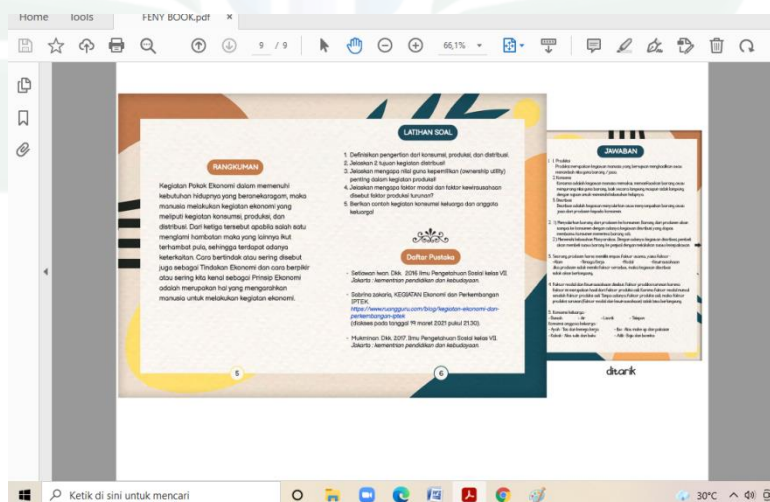
Gambar 4.6
Tampilan Kompetensi Dasar Dan Tujuan Pembelajaran

e) Tampilan materi



Gambar 4.7
Tampilan Materi

f) Tampilan rangkuman dan latihan soal



Gambar 4.8
Tampilan Rangkuman Dan Latihan Soal

3. Tahap *Development*

Pada analisis awal akhir dalam mengembangkan produk Penyajian data akan memaparkan tentang data hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

a. Validasi ahli

Pada tahap ini berisi tentang sajian data dan penilaian dari para ahli yang berfungsi sebagai validator terhadap pengembangan produk diantaranya ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

1) Validasi Ahli Materi

Evaluasi produk media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPS di MTs Mambaul ulum Tahun Pelajaran 2020/2021 dilakukan oleh Ibu Wahyu Eko Sulistiyowati, S.E selaku guru materi IPS kelas VII di MTs Mambaul Ulum Kemiri Jember. Konsultasi dengan ahli materu dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam merevisi materi pembelajaran yang dikembangkan sebelum dilakukan uji lapangan. Aspek yang dinilai yaitu aspek pembelajaran untuk menegtahui apakah materi yang di sajikan sudah sesuai dengan kompetensi dasar dalam penyajiannya.

Pada tahap awal pengembangan ini peneliti meminta izin agar bersedia menjadi validator ahli materi dari produk yang dikembangkan. Langkah kedua pengembangan ini memberikan produk yang telah dibuat kepada ahli materi untuk dilakukan penelitian atau validasi. Produk dinilai oleh dosen ahli materi pada tanggal 3 Juli 2021 dan di

validasi terakhir pada tanggal 6 juli 2021. Angket menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5. Adapun hasil penilaian oleh ahli meteri sebagai berikut :

2) penyajian data produk media Pop Up Book

Penyajian data berisi penilaian ahli materi terhadap materi yang ada di dalam produk, berikut disajikan angket penilaian ahli materi :

Tabel 4.2
Penyajian Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor	Kategori
1	2	3	4
1	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	Sangat sesuai
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	Sesuai
3	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa kelas VII	5	Sangat sesuai
4	Sistematika penyajian materi	5	Sangat sesuai
5	Kebenaran isi materi	5	Sangat sesuai
6	Kesesuaian pemberian contoh dengan materi	5	Sangat sesuai
7	Kecukupan pemberian Latihan	5	Sangat sesuai
8	Rumusan soal sesuai dengan kompetensi dasar	5	Sangat sesuai
Jumlah		39	

(Sumber : Data primer diolah)

3) Validasi ahli media

Validasi produk media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPS di MTs mambaul Ulum Kemiri Jember tahun pelajaran 2020/2021

dilakukan oleh Dr. Sutomo M.Pd sebagai dosen IAIN Jember. Konsultasi dengan ahli media dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data yang akan digunakan yaitu dengan merevisi media pembelajaran yang dikembangkan sebelum dilakukan uji lapangan. Aspek yang dinilai yaitu aspek pemograman dan tampilan media pembelajaran. Aspek tampilannya itu untuk menilai tulisan, gambar tampilan layer dan pemilihan warna yang tepat. Penilaian ini bermaksud untuk melihat layak atau tidak layak media pembelajaran ini untuk diimplementasikan kepada siswa.

Pada tahap awal pengembangan ini peneliti meminta ijin agar bersedia menjadi validator ahli media dari produk yang dikembangkan. Langkah kedua pengembangan ini memberikan produk yang telah dibuat kepada ahli media untuk dilakukan penilaian atau validasi. Produk dinilai oleh dosen ahli media pada tanggal 27 Juni 2021 dan di validasi pada tanggal 6 Juli 2021. Angket menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5. Adapun hasil penelitian oleh ahli media sebagai berikut :

a) Penyajian data produk media pembelajaran

Penyajian data berisi penilaian dosen ahli media terhadap materi yang ada di dalam produk, berikut disajikan angket penilaian terhadap ahli media :

Tabel 4.3
Tabel penyajian hasil validasi ahli media

No	Indikator	Skor	Kategori
1	2	3	4
1	Kejelasan gambar pada media	5	Sangat sesuai
2	Kejelasan tulisan pada media	5	Sangat Sesuai
3	Kemenarikan tampilan desain	4	Sesuai
4	Keruntutan alur tampilan desain	5	Sangat Sesuai
5	Kemudahan dalam memahami gambar	5	Sangat sesuai
6	Ketepatan penggunaan warna dalam media	4	Sesuai
7	Media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa MTs	4	Sesuai
Jumlah		32	

(Sumber : Data Primer diolah)

Komentar dan saran yang diberikan oleh Validator ahli media terhadap pengembangan media Pop Up Book sebagai berikut:

Tabel 4.4
Catatan saran dari ahli media

No	Komentar dan Saran
1	Sudah melalui tahapan revisi 2x dan layak digunakan

4) Validasi ahli bahasa

Evaluasi produk bahasa media Pop Up Book pada pembelajaran IPS di MTs Mambaul Ulum Kemiri jember tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan oleh bapak Hartono, M.Pd sebagai dosen IAIN Jember. Konsultasi dengan ahli Bahasa dilakukan dengan maksud untuk

memperoleh data yang akan digunakan yaitu dengan merevisi media pembelajaran yang dikembangkan sebelum dilakukan uji lapangan. Aspek yang digunakan yaitu aspek Bahasa yang ada di dalam media pembelajaran. Aspek kaidah Bahasa yang digunakan yaitu seperti peristilahan yang ada di dalam media, Bahasa yang lugas dan Bahasa biasdipahami dengan mudah oleh siswa kelas VII.

Pada tahapan awal pengembangan ini peneliti memintajin agar bersedia menjadi validator ahli Bahasa dari produk yang dikembangkan. Langkah kedua pengembangan ini memberikan produk yang telah dibuat kepada ahli Bahasa untuk dilakukan penilaian atau validasi. Produk dinilai oleh dosen ahli bahasa pada tanggal 7 juli 2021 dan divalidasi terakhir pada tanggal 18 juli 2021. Angket menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5. Adapun hasil oleh ahli media sebagai berikut :

a) Penyajian data produk media pembelajaran

Penyajian data berisi penilaian dosen ahli bahasa terhadap materi yang ada di dalam produk, berikut disajikan angket penilaian terhadap ahli bahasa:

Tabel 4.5
Tabel penyajian hasil validasi ahli bahasa

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Menggunakan kaidah Bahasa yang baik dan benar	4	Sesuai
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	4	Sesuai

3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa	4	Sangat sesuai
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4	Sesuai
5	Ketepatan pemilihan bahasa dalam Menguraikan materi	5	Sangat sesuai
6	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4	Sesuai
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan Langsung kesasaran	4	Sesuai
8	Kemudahan dalam memahami Bahasa	4	Sesuai
Jumlah		33	

(Sumber : Data primer diolah)

Komentar dan saran yang diberikan oleh Validator ahli bahasa terhadap pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai berikut :

Tabel 4.6
Catatan Saran Dari Ahli Bahasa

No	Komentar dan Saran
1.	Bahasa Tidak Verbal
2.	Lebih menjabarkan atau menjelaskan kalimat
3.	Menggubakan bahasa sendiri

b. Efektifitas Uji coba produk

1) uji Coba Kelompok kecil

Pada tahap ini yaitu melakukan uji coba kelompok kecil yang melibatkan 10 siswa sebagai responden. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon produk yang dikembangkan. Uji kelompok kecil ini dilakukan pada tanggal 18 juli 2021. Uji coba produk ini dikhususkan pada siswa Mts mambaul Ulum Kelas VII mata pelajaran kegiatan ekonomi.

Tahap pertama yang dilakukan pengembangan produk adalah menemui pendidik sekaligus guru IPS di MTs Mambaul Ulum yaitu Ibu Wahyu eko sulistiyowati, S.E. Selanjutnya untuk mempersiapkan pelaksanaan uji coba pada kelas VII B. Sebelum mengajar di kelas VII A dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Pengembang memberikan pretest kepada 10 siswa sebagai perbandingan untuk menguji keefektifan pembelajaran sebelum menggunakan media *Pop Up Book*. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book*, pengembang memberikan Posttest kepada siswa yang berjumlah 10 orang tersebut. Setelah test dilakukan, maka didapatkan hasil data kuantitatif dari ujicoba kelompok kecil. Data kuantitatif ini berasal dari nilai pretest dan posttest siswa. Berikut bentuk penyajian data darinilai pretest dan posttest kelompok kecil siswa kelas VII B.

Tabel 4.7

Tabel penyajian data Hasil Nilai Pretest dan Posttest kelompok kecil

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Ayu Ratnasari	35	80
2	Hanum Bunga Dwi Alifi	30	80
3	Irma Fatmawati	30	85
4	Ratih	40	90
5	Liza Amelia	45	80
6	Della Safitri	40	85
7	Elisa Amelia	40	85
8	Nur Khofifah Laily	40	90
9	Belia Irfiana	50	100
10	My Love Midara Rasty	30	80
	MEAN	38	85,5

(Sumber : data primer diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata siswa saat melaukan pretest dan posttest sebelum menggunakan media Pop Up Book, pretest dilakukan dan didapatkan hasil nilai rata-rata terhadap 10 siswa yaitu sebesar 38 Sedangkan setelah menggunakan media *Pop Up Book*, posttest dilakukan dan didaptkannhasil nilai rata-rata terhadap 10 siswa yaitu menjadi sebesar 85,5

2) Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa. Sebelum mengajar dikelas VII B dengan menggunakan media *Pop Up Book*, pengembang memberikan pretest kepada 34 siswa sebagai perbandingan untuk menguji keefektifan pembelajaran sebelum menggunakan media *Pop Up Book*. Setelah dilakukan pembelajaran dengan media *Pop Up Book*, pengembang memberikan posttest kepada peserta didik yang berjumlah 34 siswa tersebut. Penyajian data berisi pemaparan hasil belajar pretest dan posttest dari uji coba kelompok besar terhadap 34 siswa.

Berikut penyajian dat dari nilai pretest dan posttest.

Tabel 4.8
Tabel Hasil Penyajian Nilai pretest dan Posttest Kelompok Besar.

No. Absen	Nama	Pretest	Posttest
01	Abdi Maulana Alamsyah	40	100
02	Ach. Junaidi	50	100
03	Ayu Ratnasari	50	100

No. Absen	Nama	Pretest	Posttest
04	Azzahra Intan Faradilla	30	90
05	Dina Islamiyah	20	100
06	Dinar Dwi Azriyani	30	90
07	Elok fatmawati	30	100
08	Fairuz syifa Qizquillah S.	50	80
09	Feyrullah Santoso	50	90
10	Fitriyatus Sholehah	20	80
11	Hanum Bunga Dwi A.	50	100
12	Herman Mubarok	40	80
13	Kamajaya wahyu Santrio.	20	100
14	Liza Amelia	20	90
15	Lusi rahmawati	30	100
16	Lusiana Syafira	40	90
17	Much. Nur Holis	20	90
18	Moh. Roni Surya Dinata	20	80
19	Mohammad farrel Majdhi	30	100
20	Mohammad Irfan	40	100
21	Muhammad Ihsan	50	90
22	Nayla Mulidah	20	90
23	Popy Zain	50	80
24	Rajib Apriliansyah	20	90
25	Reza dwi Cahyo	100	100
26	Reza Zahrobi H.	90	90
27	Rika Dwiyanti	80	80
28	Rini Oktaviani	100	100
29	Rizqon Mubarrok	90	90
30	Silvia Putri Wardani	100	100
31	Sinta Nur Indah Sari	80	80
32	Siti Nur kholisah	100	100
33	Fardan kurniawan Eka P.	80	80
34	Yogi Eka Hariyanto	90	90
	MEAN	33,82	91,76

(Sumber : data primer diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata siswa saat melakukan pretest dan posttest. Sebelum menggunakan media *Pop Up Book*, pretest dilakukan dan didapatkan hasil nilai rata-rata terhadap 34 siswa yaitu sebesar 33,82. Sedangkan setelah

menggunakan media *Pop Up Book*, Posttest dilakukan dan di dapatkan hasil nilai rata-rata terhadap 34 siswa yaitu menjadi sebesar 91,76.

3) Angket Respon Siswa

Angket respon siswa berisi tentang tanggapan siswa tahapan media *Pop Up Book* yang dikembangkan. Angket respon siswa diberikan setelah pengembang memberikan kegiatan pembelajaran hingga akhir. Siswa diminta mengisi angket guna mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan materi IPS berbantuan media audio visual terhadap proses pembelajaran dikelas. Penyajian data berisi respon atau tanggapan siswa yang berjumlah 34 siswa dari kelas VII B.

Berikut bentuk penyajian data dari angket respon siswa.

Tabel 4.9
Hasil Angket Respon Siswa

No 1	Nama 2	Skor 3										Total 4
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
01	Abdi Maulana Alamsyah	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
02	Ach. Junaidi	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
03	Ayu Ratnasari	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
04	Azzahra Intan Faradilla	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
05	Dina Islamiyah	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	47
06	Dinar Dwi Azriyani	4	3	4	5	5	4	3	5	3	5	41
07	Elok fatmawati	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
08	Fairuz syifa Qizquillah S.	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	46
09	Feyrullah Santoso	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
10	Fitriyatus Sholehah	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	40
11	Hanum Bunga Dwi A.	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	46
12	Herman Mubarak	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47

No	Nama	Skor										Total
13	Kamajaya wahyu Santrio W.	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	42
14	Liza Amelia	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	37
15	Lusi rahmawati	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
16	Lusiana Syafira	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	44
17	Much. Nur Holis	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	42
18	Moh. Roni Surya Dinata	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
19	Mohammad farrel Majdhi	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	44
20	Mohammad Irfan	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47
21	Muhammad Ihsan	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
22	Nayla Mulidah	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
23	Popy Zain	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	47
24	Rajib Apriliansyah	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
25	Reza dwi Cahyo	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
26	Reza Zahrobi Hidayatullah	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
27	Rika Dwiyanti	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
28	Rini Oktaviani	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46
29	Rizqon Mubarrok	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	42
30	Silvia Putri Wardani	5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	44
31	Sinta Nur Indah Sari	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	44
32	Siti Nur kholisah	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
33	Fardan kurniawan Eka P.	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
34	Yogi Eka Hariyanto	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	46
		Total										1545

(Sumber : data primer diolah)

B. Analisis Data

Analisis data berisi hasil penilaian dari para ahli dan nilai keefektifan penggunaan media pembelajaran oleh siswa.

1. Hasil Validasi Ahli

Pada tahap ini berisi tentang analisis data dari para ahli yang berfungsi sebagai validator terhadap pengembangan produk diantaranya ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Analisis data hasil validasi dari ahli materi berisi tentang penilaian terhadap media *Pop Up Book* sesuai dengan perhitungan data kuantitatif. Berdasarkan validasi oleh ahli materi, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata tiap aspek} = \frac{\text{jumlah skor rata -rata tiap indikator}}{\text{jumlah indikator}}$$

$$\text{Rata -rata tiap asepek} = 4,8$$

Tabel 4.10
Kriteria Uji Kelayakan

Rata Skor	Kriteria
$X > 4,2$	Sangat Baik
$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi terhadap produk media *Pop Up Book*, rata- rata penilaian tersebut masuk dalam rentang $X > 4,2$ dengan kategori sangat baik dan layak digunakan tanpa revisi.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Analisis data hasil validasi dari ahli materi berisi tentang penilaian terhadap penilaian terhadap media *Pop Up Book* sesuai dengan perhitungan data kuantitatif. Berdasarkan validasi oleh ahli media *Pop Up Book*, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Rata -rata aspek} = \frac{\text{jumlah skor rata -rata tiap indikator}}{\text{jumlah indikator}}$$

$$\text{Rata - rata aspek} = 4,9$$

Tabel 4.11
Kriteria Uji Kelayakan

Rata Skor	Kriteria
$X > 4,2$	Sangat Baik
$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media terhadap produk media *Pop Up Book*, rata-rata penilaian oleh ahli media adalah 4,9. Hasil penelitian tersebut masuk dalam rentang $X > 4,2$ dengan kategori sangat baik dan layak digunakan tanpa revisi.

c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Analisis data hasil validasi dari ahli bahasa berisi tentang penilaian terhadap media *Pop Up Book* sesuai dengan perhitungan data kuantitatif. Berdasarkan validasi oleh ahli bahasa hasil sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata aspek} = \frac{\text{jumlah skor rata-rata tiap indikator}}{\text{jumlah indikator}}$$

$$\text{Rata-rata aspek} = 4,5$$

Tabel 4.12
Kriteria Uji kelayakan

Rata Skor	Kriteria
$X > 4,2$	Sangat Baik
$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli bahasa terhadap produk media *Pop Up Book*, rata-rata penilaian oleh ahli media adalah 4,5. Hasil penilaian tersebut masuk dalam rentang $X > 4,2$, dengan kategori sangat baik dan layak digunakan tanpa revisi.

2. Hasil Keefektifan Uji Coba Produk

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil nilai test yang didapatkan saat pelaksanaan pretest dan posttest yang diujikan pada 10 siswa, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13
Tabel Hasil Nilai Pretest Dan Posttest Kelompok Kecil

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Ayu Ratnasari	35	80
2	Hanum Bunga Dwi Alifi	30	80
3	Irma Fatmawati	30	85
4	Ratih	40	90
5	Liza Amelia	45	80
6	Della Safitri	40	85
7	Elisa Amelia	40	85
8	Nur Khofifah Laily	40	90
9	Belia Irfiana	50	100
10	My Love Midara Rasty	30	80
	MEAN	38	85,5

Hasil pretest dan posttest uji coba kelompok besar menggunakan SPSS.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	38.0000	10	6.74949	2.13437
posttest	85.5000	10	6.43342	2.03443

Nilai rata-rata sebelum peserta didik menggunakan media *Pop Up Book* sebesar 85,5, sedangkan setelah menggunakan media *Pop up Book* sebesar 38 hasil nilai dari pretest dan posttest dilanjutkan dengan uji T yaitu menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product Service Solution*) versi 22 dengan hasil sebagai berikut :

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-47.50000	5.40062	1.70783	-51.36337	43.63663	-27.813	9	.000

Hasil analisis diatas menunjukkan nilai Sig. (-tailed) sebesar 0,000. Yang artinya Sig, (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar IPS pada pretest dan posttest. Artinya dengan pengembangan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar IPS dibandingkan sebelum menggunakan media *Pop Up Book*.

b. Hasil Coba Kelompok Besar

Hasil nilai test yang didapatkan saat pelaksanaan pretest dan posttest yang diujikan pada 34 siswa, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14
Tabel Hasil Penyajian Pretest Dan Posttest Kelompok Besar

No. Absen	Nama	Pretest	Posttest
01	Abdi Maulana Alamsyah	40	100
02	Ach. Junaidi	50	90
03	Ayu Ratnasari	40	100

No. Absen	Nama	Pretest	Posttest
04	Azzahra Intan Faradilla	30	90
05	Dina Islamiyah	30	90
06	Dinar Dwi Azriyani	40	100
07	Elok fatmawati	50	100
08	Fairuz syifa Qizquillah S.	20	80
09	Feyrullah Santoso	50	90
10	Fitriyatus Sholehah	50	80
11	Hanum Bunga Dwi A.	40	100
12	Herman Mubarok	20	80
13	Kamajaya wahyu Santrio W.	40	90
14	Liza Amelia	30	90
15	Lusi rahmawati	20	90
16	Lusiana Syafira	20	90
17	Much. Nur Holis	30	90
18	Moh. Roni Surya Dinata	40	80
19	Mohammad farrel Majdhi	30	100
20	Mohammad Irfan	40	80
21	Muhammad Ihsan	50	90
22	Nayla Mulidah	20	80
23	Popy Zain	40	80
24	Rajib Apriliansyah	30	90
25	Reza dwi Cahyo	20	90
26	Reza Zahrobi Hidayatullah	30	80
27	Rika Dwiyanti	50	100
28	Rini Oktaviani	20	90
29	Rizqon Mubarrok	20	100
30	Silvia Putri Wardani	20	80
31	Sinta Nur Indah Sari	40	90
32	Siti Nur kholisah	30	80
33	Fardan kurniawan Eka P.	30	90
34	Yogi Eka Hariyanto	40	90
	MEAN	33,83	89,41

(Sumber : data primer diolah)

Hasil pretest dan posttest uji coba kelompok besar menggunakan SPSS.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	33.8235	34	10.73502	1.84104
	posttest	89.4118	34	7.36131	1.26245

Nilai rata-rata sebelum siswa menggunakan media *Pop Up Book* sebesar 33,83. Sedangkan setelah menggunakan media *Pop Up Book* sebesar 89,41. Hasil nilai pretest dan posttest dilanjutkan dengan uji t yaitu menggunakan Paired Sample t-Test dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product Service Solution*) versi 22 dengan hasil sebagai berikut :

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	55.58824	11.33276	1.94355	59.54242	51.63405	28.601	33	.000

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2- tailed) sebesar 0,000. Yang artinya sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar IPS pada data pretest dan posttest. Artinya dengan pengembangan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar IPS dibandingkan sebelum menggunakan media *Pop Up Book*.

c. Hasil Analisis Angket Respon Siswa

Angket respon siswa berisi tentang tanggapan siswa terhadap media *Pop Up Book* yang dikembangkan. Angket respon siswa diberikan setelah pengembang memberikan kegiatan pembelajaran hingga akhir. Penyajian data berisi respon atau tanggapan siswa yang berjumlah 34 siswa dari kelas VII B.

Berikut bentuk penyajian data dari angket respon siswa.

Tabel 4.15
Hasil Angket Respon Siswa

No 1	Nama 2	Skor 3										Total 4
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
01	Abdi Maulana Alamsyah	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
02	Ach. Junaidi	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
03	Ayu Ratnasari	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
04	Azzahra Intan Faradilla	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
05	Dina Islamiyah	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	47
06	Dinar Dwi Azriyani	4	3	4	5	5	4	3	5	3	5	41
07	Elok fatmawati	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
08	Fairuz syifa Qizquillah S.	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	46
09	Feyrullah Santoso	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
10	Fitriyatus Sholehah	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	40
11	Hanum Bunga Dwi A.	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	46
12	Herman Mubarak	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
13	Kamajaya wahyu Santrio W.	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	42
14	Liza Amelia	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	37
15	Lusi rahmawati	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
16	Lusiana Syafira	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	44
17	Much. Nur Holis	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	42
18	Moh. Roni Surya Dinata	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
19	Mohammad farrel Majdhi	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	44

No	Nama	Skor										Total
20	Mohammad Irfan	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47
21	Muhammad Ihsan	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
22	Nayla Mulidah	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
23	Popy Zain	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	47
24	Rajib Apriliansyah	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
25	Reza dwi Cahyo	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
26	Reza Zahrobi Hidayatullah	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
27	Rika Dwiyanti	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
28	Rini Oktaviani	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46
29	Rizqon Mubarrok	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	42
30	Silvia Putri Wardani	5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	44
31	Sinta Nur Indah Sari	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	44
32	Siti Nur kholisah	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
33	Fardan kurniawan Eka P.	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
34	Yogi Eka Hariyanto	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	46
		Total										1545

Hasil yang telah didapatkan dari peserta didik kemudian dianalisa untuk mendapatkan nilai tingkat ketertarikan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$V\text{-au} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$V\text{-au} = \dots \times 100\% = 90,88\%$$

Keterangan :

V-au : nilai persentase

Tse : total skor empirik yang didapatkan dari respon peserta didik

Tsh : total skor yang diharapkan

Tabel 4.16
Tabel Kriteria Kemerarikan

Rata Skor	Kriteria
$X > 4,2$	Sangat Baik
$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil nilai kemerarikan media *Pop Up Book* sebesar 90,88%. Jika disesuaikan dengan tabel kemerarikan masuk kedalam kategori sangat menarik.

C. Revisi Produk

Penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap produk pengembangan berupa media *Pop up Book* memerlukan beberapa revisi sebelum produk pengembangan dilakukan uji coba terhadap siswa. Revisi dilakukan sesuai saran oleh para ahli. Terdapat beberapa saran dari ahli media. Karena ahli materi dan bahasa tidak ada komentar dan saran mengenai produk pengembangan ini. Jika tidak ada yang perlu direvisi dari ahli materi dan bahasa. Berikut beberapa revisi yang dilakukan dari ahli media.

1. Revisi Produk oleh Ahli Media

Saran yang diberikan oleh ahli media dianalisa dan dilakukan revisi untuk memperbaiki kesalahan atau keliruan terkait tentang materi yang ada pada produk yang dikembangkan.

a. Revisi pertama

Pada revisi pertama ini dilaksanakan pada 27 juni 2021

Tabel 4.17
Saran Ahli Media

No	Saran	Revisi
1.	Tambahkan gambar pada lembaran	Ditambahkan gambar pada halaman ke 1 dan ke 4 pada gambar.
2.	Gambar pada tambahan harap diperbesar	Sudah lebih diperbesar untuk ukuran gambar



BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran cetak berbentuk *Pop Up Book* pada materi kegiatan ekonomi. Spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Produk berupa media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk *Pop Up Book*.
2. Materi pada media pembelajaran yaitu tentang kegiatan ekonomi.
3. Media pembelajaran berbentuk *pop up book* didesain dengan bentuk buku tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku di buka.
4. Media pembelajaran *pop up book* dapat digunakan secara mandiri maupun secara kelompok.
5. Media pembelajaran *pop up book* mencakup:
 - a. Cover
 - b. Kompetensi Inti
 - c. Kompetensi Dasar
 - d. Materi pokok
 - e. Soal evaluasi
 - f. Biografi penulis
6. Media pembelajaran *pop up book* memenuhi aspek penilaian kualitas
 - a. Aspek materi atau isi
 - b. Aspek bahasa dan gambar

- c. Aspek penyajian
7. Bentuk media pembelajaran *pop up book* adalah sebagai berikut:
 - a. Ukuran *pop up book*: 21 cm x 16 cm
 - b. Ukuran kertas: A4
 - c. Halaman: 6 halaman
 8. *Pop up book* ini peneliti menggunakan teknik *transformation* dan *volvelles* dan *pepshow*.

Penilaian media *Pop Up Book* yang dikembangkan telah memenuhi syarat kelayakan karena telah divalidasi oleh ahli. Hasil rekapitulasi tersebut berasal dari ahli materi 4,8 dengan kategori sangat baik yang di deskripsikan berkriteria valid, hasil nilai rata-rata dari ahli media sebesar 4,9 dengan kriteria sangat baik yang dideskripsikan berkriteria valid, hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari ahli bahasa sebesar 4,5 dengan kategori sangat baik yang di deskripsikan berkriteria sangat valid.

Setelah produk yang dikembangkan melewati berbagai revisi sesuai saran perbaikan dari setiap validator dan dinilai kelayakannya oleh validator, produk diuji cobakan kepada peserta didik kelas VII MTs mambaul Ulum Kemiri Jember. Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* mampu menjadikan kegiatan pembelajaran semakin efektif hal ini di dasarkan pada uji coba yang telah dilakukan pada peserta didik yang menunjukkan keefektifan penggunaan media pembelajaran IPS *Pop Up Book* dengan membandingkan nilai pretest dan posttest pada pembelajaran materi kegiatan ekonomi. Hasil rekapitulasi uji coba lapangan pada

kelompok kecil sebesar 85,5 yang di deskripsikan berkriteria sangat efektif. Uji coba terakhir yang dilakukannya itu uji coba kelompok besar terhadap 34 pendidik. Hasil rekapitulasi uji coba lapangan pada kelompok besar sebesar 91,27%, yang dideskripsikan berkriteria sangat efektif. Tahap akhir penilaian produk berasal dari angket respon siswa. Hasil rekapitulasi angket respon siswa sebesar 90,88%, yang di deskripsikan berkriteria sangat menarik.

Tahapan terakhir yang dilakukan peneliti dalam menilai produk adalah dengan memberikan angket pada peserta didik hal ini dilakukan untuk mengetahui kemenarikan produk sesuai pengalaman peserta didik selama menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Hasil rekapitulasi dari angket respon siswa mendapat skor 91,76 pada kelompok kecil dan 85,5 pada kelompok besar. Yang di presentasikan menjadi 91,76 yang dideskripsikan berkriteriaberdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Produk yang dikembangkan oleh peneliti tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan kelebihan dapat diuraikan sebagai berikut :

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pemanfaatan, desiminasi dan pengembangan produk lebih lanjut pada penelitian ini adalah :

1. Saran Pemanfaatan

- a. Siswa diharapkan mengikuti pembelajaran dengan seksama sehingga ketika masuk dalam program tes benar-benar sudah siap.
- b. Siswa diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar terkait yang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.
- c. Siswa diharapkan mengerjakan semua perintah, latihan-latihan soal dan tes yang ada, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik

2. Diseminasi

Produk pengembangan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPS ini dapat disebarluaskan (digunakan) di semua kelas di sekolah yang bersangkutan, atau bahkan di semua sekolah menengah pertama, namun penyebaran produk pengembangan juga disarankan memperhitungkan karakteristik dari siswa, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi pembelajaran dan soal test lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif, karena produk ini hanya memuat materi keunggulan kegiatan ekonomi.
- b. Produk yang dikembangkan tidak hanya digunakan secara offline namun bisa dikembangkan dengan sistem online, sehingga siswa bisa

mengakses dan menggunakan media pembelajaran. Namun kesemuanya itu harus mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga produk yang dihasilkan tepat.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2006.
- Amir, *Indonesian Journal Education studies*, Jurnal Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Makasar. Vol.21.No.2 , 2018
- Cecep Yudistira, “*Pengembangan Bahan Ajar Berupa Pop up materi system peredaran darah manusia dalam upaya meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa kelas VIII*” karya buah pemikiran diakses pada tanggal 24 maret 2020.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Yrama widya. 2010.
- Degeng, S Nyonya. *Ilmu pembelajaran*. Malang : aras Media, 2013.
- Diean Arjuna, “*Analisis Teknik dan perkembangan Buku Pop Up*”. Jurnal Narada Vol. 6 .edisi 1 April 2019.
- Dian Kurniawan, “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Screencast matic Mata kuliah Kalkulus 2 menggunakan Model 4-D, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi*, Jurnal Siliwangi Vol.3. no.1, 2017
- Emzir, *Metodologi Penelitian pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2015.
- Erlita Ramadani Pangestiti, “*Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember*”, Skripsi, Universitas Jember, 2018.
- Fathurrohman Pupuh, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), 65.
- Ilham Musyadat, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X MAN Bangil*”, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Kuncoro Akhmad, “*Ilustrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Wayang dalam Bentuk Buku Pop Up*”, Proyek Studi, Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Lyna Indriyani Nugroho, “*Pengembangan Pop-Up Module Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pokok Bahan Ekologiter hadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN Kalisat, Jember*”, .Skripsi, Universitas Jember, 2016.

- MeiliaSafri, Sri Adelila Sari, and Marlina, “*Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi*”, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* , 2017.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013.
- MusyadatIlham, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe Untuk Peningkatan HasilBelajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X MAN Bangil*”. Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian* , Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- NeolakaAmos dan Grace Amalia A, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana, 2017.
- Ningsih Rahayu Putri. “*Pengembangan Pembelajaran Pop Up Book pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Nugroho, IndriyaniLyna. “*Pengembangan Pop-Up Module Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pokok Bahan Ekologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN Kalisat, Jember*”. Skripsi, Universitas Jember, 2016.
- Pangestiti Rama dani Erlita, “*Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Al-Husna Kecamatan Patrang Jember*”. Skripsi, Universitas Jember, 2018.
- Praswoto, Andi. *Panduan Kreatif membuat Bahan ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Putri Rahayu Ningsih, “*Pengembangan Pembelajaran Pop Up Book pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- S Degeng Nyoman, *Ilmu pembelajaran*, Malang, aras Media, 2013.
- Eko Putro Widoyoko, “*Evaluasi Program Pembelajaran*”, Yogyakarta: PustakaBelajar, 2009, 238.
- Sadirman, S Arif. *Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran. Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Press, 2015.

- Saken dab I Made Sumanto. *“Modul Pengembangan Media Pembelajaran SD”*. Malang: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri malang, 2012..
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran*. yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2009.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendektan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta,2016.
- Supardan, Dadang. *Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, jakarta : PT.Bumi Aksara 2015.
- Supardi. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Sutarti Tatik, Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan* ,Jakarta: Deepublish, 2017.
- Syukron Bayung. *“Model pembelajran Ilmu Pengetahuan Sosial Studi pembelajaran terpadu Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah”*. Jurnal Tarbawiyah, Vol. 12, no. 01 Januari-Juni 2015.
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember press, 2019
- Triyanto, Mendesain, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta, Prenada Media, 2010.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Fenny Nadia Annainawa

NIM : T20179012

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 28 Oktober 2021
Saya menyatakan



Fenny Nadia Annainawa
NIM. T20179012

Lampiran 3

Hasil validasi ahli media

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTs BUSTANUL ULUM KEMIRI
JEMBER
UNTUK AHLI MEDIA

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPS di MTs
Bustanul Ulum Kemiri Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : Dr. Moh Sutomo, M.Pd
Jabatan : DOSEN UIN KHAS JEMBER
Nama Instansi : UIN KHAS JEMBER

Petunjuk

1. Isi nama, jabatan dan nama instansi pada kolom yang disediakan
2. Angket ini adalah tindak lanjut dari pembuatan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas VII di MTs Bustanul Ulum KemiriPanti Jember
3. Berikanlah pendapat anda sejujur-jujurnya
4. Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban anda

Keterangan

TS = Tidak Sesuai (1)
KS = Kurang Sesuai (2)
C = Cukup (3)
S = Sesuai (4)
SS = Sangat Sesuai (5)

No	Pernyataan	Jawaban				
		TS	KS	C	S	SS
1.	Kejelasan gambar pada media					✓
2.	Kejelasan tulisan pada media					✓
3.	Kemenarikan tampilan desain				✓	
4.	Keruntutan alur tampilan media					✓

5.	Kemudahan dalam memahami gambar					✓
6.	Ketepatan penggunaan warna dalam media				✓	
7.	Media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa MTs				✓	

Catatan saran untuk revisi materi pembelajaran:

.....Siap di ujikan.....!

Setelah mengisi tabel penilaian, dimohon bapak / ibu melingkari angka dibawah ini sesuai dengan penilaian bapak / ibu.

Bahan ajar ini:

- 1 : kurang baik (tidak dapat digunakan untuk penelitian)
- 2 : cukup baik (dapat digunakan untuk penelitian dengan banyak revisi)
- 3 : baik (dapat digunakan untuk penelitian tetapi perlu sedikit revisi)
- 4 : sangat baik (dapat digunakan untuk penelitian tanpa revisi)

Jember, 8 Juli 2021

Ahli Media,



(.....Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.....)

Lampiran 4

Hasil validasi ahli Bahasa

**ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VII DI MTs BUSTANUL ULUM KEMIRI JEMBER
UNTUK AHLI BAHASA**

**Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPS di MTs
Bustanul Ulum Kemiri Jember Tahun Pelajaran 2020/2021**

Nama : Hartono, M.Pd
Jabatan : Dosen Bahasa Indonesia
Nama Instansi : UIN KHAS Jember

Petunjuk

1. Isi nama, jabatan dan nama instansi pada kolom yang disediakan
2. Angket ini adalah tindak lanjut dari pembuatan media pembelajaran *pop Up Book* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember
3. Berikanlah pendapat anda sejujur-jujurnya
4. Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban anda

Keterangan

TS = Tidak Sesuai (1)
KS = Kurang Sesuai (2)
C = Cukup (3)
S = Sesuai (4)
SS = Sangat Sesuai (5)

No	Pernyataan	Jawaban				
		TS	KS	C	S	SS
1.	Menggunakan kaidah Bahasa yang baik dan benar				√	
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan				√	
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa				√	
4.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif				√	

5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				√
6.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan			√	
7.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran			√	
8.	Kemudahan dalam memahami Bahasa			√	

Catatan saran untuk revisi materi pembelajaran:

Sudah cukup baik !

Kesimpulan penilaian secara umum

Setelah mengisi tabel penilaian, dimohon bapak / ibu melingkari angka dibawah ini sesuai dengan penilaian bapak / ibu.

Bahan ajar ini:

- 1 : kurang baik (tidak dapat digunakan untuk penelitian)
- 2 : cukup baik (dapat digunakan untuk penelitian dengan banyak revisi)
- 3 : baik (dapat digunakan untuk penelitian tetapi perlu sedikit revisi)
- 4 : sangat baik (dapat digunakan untuk penelitian tanpa revisi)

Jember, 21 Juli 2021

Ahli Bahasa,



(Hartono, M.Pd.)

Lampiran 6

Surat ijin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1684/ln.20/3.a/PP.00.9/07/2021 09 Juli 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs BUSTANUL ULUM KEMIRI JEMBER
Glengseran, Suci, Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68153

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : FENNY NADIA ANNAINAWA
NIM : T20179012
Semester : VII
Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTs BUSTANUL ULUM KEMIRI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/2021** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu FAHRUL ABDULLAH S.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kurikulum
3. Guru
4. Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 09 Juli 2021


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 7

Surat selesai penelitian



YAYASAN AL HASAN II
MTs. BUSTANUL ULUM
NSM : 121235090089 NPSN : 20524321
e-mail : mts_bu@yahoo.com

Jl. Teropong Bintang No. 01-02 Kemiri Telp (0331) 413133 Panti - Jember ☎ 68153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 120/MTs.32.13.549/8/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini ,
Nama lengkap : **FAHRUL ABDULLAH, S.Pd**
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum

Alamat Madrasah : Jl. Teropong Bintang No. 01-02 - Kemiri - Panti -
Jember 68153

Telepon : (0331) 413133

Dengan ini menerangkan , bahwa :
Nama : **FENNY NADIA ANNAINAWA**
NIM : T 20179012
Jurusan : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPS

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah benar – benar melakukan penelitian di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember dengan judul penelitian “ *Pengembangan Media POP UP BOOK Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember* ” yang dilaksanakan pada tanggal 09 Juli 2021 sampai dengan 09 Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kemiri 12 Agustus 2021
Kepala
MTs. Bustanul Ulum



FAHRUL ABDULLAH, S.Pd

Lampiran 8

Kelompok kecil



Kelompok Besar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10

Hasil pre test dan Post test kelompok kecil

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Ayu Ratnasari	35	80
2	Hanum Bunga Dwi Alifi	30	80
3	Irma Fatmawati	30	85
4	Ratih	40	90
5	Liza Amelia	45	80
6	Della Safitri	40	85
7	Elisa Amelia	40	85
8	Nur Khofifah Laily	40	90
9	Belia Irfiana	50	100
10	My Love Midara Rasty	30	80
	MEAN	38	85,5

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 11

Hasil pre test dan post test kelompok besar

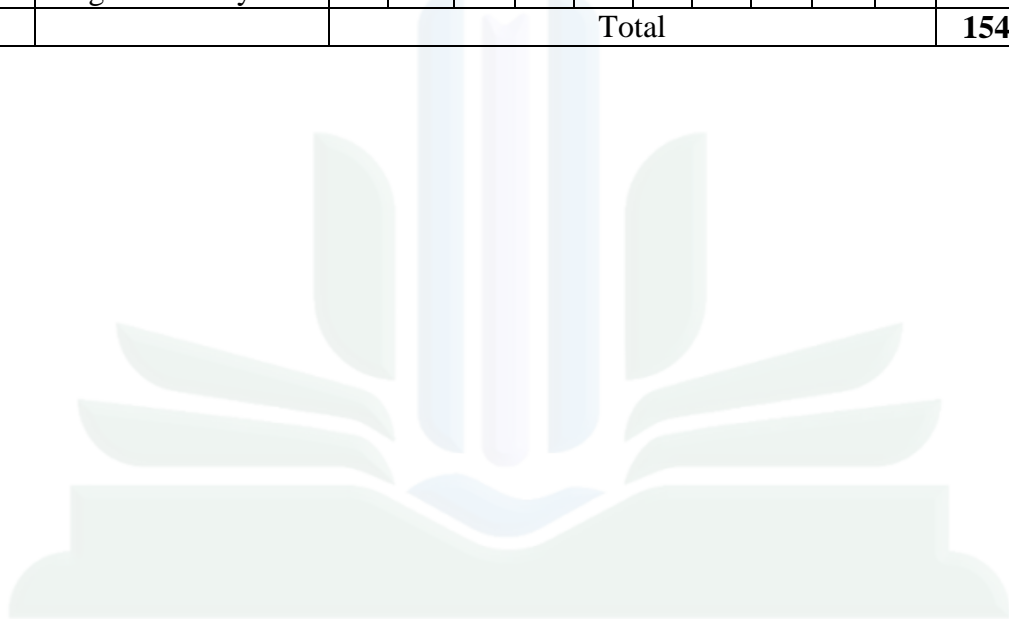
No. Absen	Nama	Pretest	Posttest
01	Abdi Maulana Alamsyah	40	100
02	Ach. Junaidi	50	100
03	Ayu Ratnasari	50	100
04	Azzahra Intan Faradilla	30	90
05	Dina Islamiyah	20	100
06	Dinar Dwi Azriyani	30	90
07	Elok fatmawati	30	100
08	Fairuz syifa Qizquillah S.	50	80
09	Feyrullah Santoso	50	90
10	Fitriyatus Sholehah	20	80
11	Hanum Bunga Dwi A.	50	100
12	Herman Mubarak	40	80
13	Kamajaya wahyu Santrio W.	20	100
14	Liza Amelia	20	90
15	Lusi rahmawati	30	100
16	Lusiana Syafira	40	90
17	Much. Nur Holis	20	90
18	Moh. Roni Surya Dinata	20	80
19	Mohammad farrel Majdhi	30	100
20	Mohammad Irfan	40	100
21	Muhammad Ihsan	50	90
22	Nayla Mulidah	20	90
23	Popy Zain	50	80
24	Rajib Apriliansyah	20	90
25	Reza dwi Cahyo	100	100
26	Reza Zahrobi H.	90	90
27	Rika Dwiyanti	80	80
28	Rini Oktaviani	100	100
29	Rizqon Mubarrok	90	90
30	Silvia Putri Wardani	100	100
31	Sinta Nur Indah Sari	80	80
32	Siti Nur kholisah	100	100
33	Fardan kurniawan Eka P.	80	80
34	Yogi Eka Hariyanto	90	90
	MEAN	33,82	91,76

Lampiran 12

Hasil Angket siswa

No	Nama	Skor										Total
		3										
1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	4
01	Abdi Maulana Alamsyah	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
02	Ach. Junaidi	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
03	Ayu Ratnasari	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
04	Azzahra Intan Faradilla	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
05	Dina Islamiyah	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	47
06	Dinar Dwi Azriyani	4	3	4	5	5	4	3	5	3	5	41
07	Elok fatmawati	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
08	Fairuz syifa Qizquillah S.	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	46
09	Feyrullah Santoso	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
10	Fitriyatus Sholehah	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	40
11	Hanum Bunga Dwi A.	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	46
12	Herman Mubarak	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
13	Kamajaya wahyu Santrio W.	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	42
14	Liza Amelia	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	37
15	Lusi rahmawati	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
16	Lusiana Syafira	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	44
17	Much. Nur Holis	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	42
18	Moh. Roni Surya Dinata	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
19	Mohammad farrel Majdhi	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	44
20	Mohammad Irfan	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47
21	Muhammad Ihsan	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
22	Nayla Mulidah	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
23	Popy Zain	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	47
24	Rajib Apriliansyah	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
25	Reza dwi Cahyo	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
26	Reza Zahrobi Hidayatullah	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
27	Rika Dwiyanti	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
28	Rini Oktaviani	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46

29	Rizqon Mubarrok	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	42
30	Silvia Putri Wardani	5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	44
31	Sinta Nur Indah Sari	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	44
32	Siti Nur kholisah	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
33	Fardan kurniawan Eka P.	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
34	Yogi Eka Hariyanto	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	46
		Total										1545



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 15

KISI-KISI SOAL PRE TEST DAN POST TEST

Nama Sekolah : MTs. Mambaul Ulum Kemiri Panti Jember

Alokasi Waktu : 20 Menit

Semester : Genap

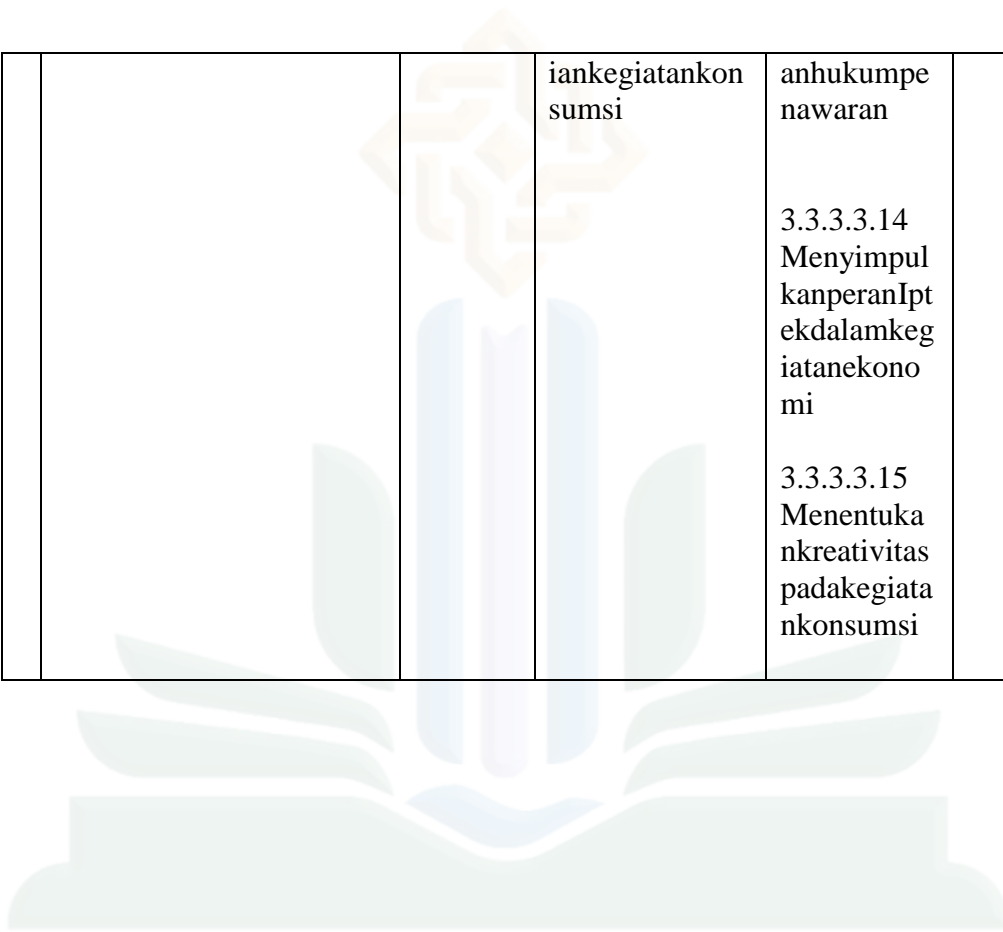
Materi : Kegiatan Ekonomi

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah soal : 10 soal

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	No Mer Soal	Jumlah Soal
1	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antara ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.3.1 Menjelaskan pengertian produksi, konsumsi, dan distribusi.	3.3.3.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan produksi dengan baik	3.3.3.3.1 Menjelaskan kegiatan produksi 3.3.3.3.2 Menentukan nilai guna (utilitas) suatu barang 3.3.3.3.6 Menganalisis bentuk distribusi barang/jasa 3.3.3.3.7 Menentukan bentuk distribusi barang/jasa	1 2 3, 4 5 6 7 8, 9, 10	1 1 1 1 1 1 3
			3.3.3.2 Siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan Distribusi			1
			3.3.3.3 Siswa dapat menjelaskan pengertian	3.3.3.3.10 Meyimpulkan		

			iankegiatankonsumsi	anhukumpe nawaran		
				3.3.3.3.14 Menyimpulkan peran Iptek dalam kegiatan ekonomi		
				3.3.3.3.15 Menentukan kreativitas pada kegiatan konsumsi		



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13

Soal pre test dan post test

Isilah identitas diri dibawah ini !

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Pilihlah salah satu jawaban (a,b,c dan d) yang paling benar !

1. Kegiatan mengelola sumberdaya menjadi barang dan jasa disebut.....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Retribusi

2. Sampah16 o kum16 y menjadi lebih bernilai setelah diolah menjadi paving block. Hal ini merupakan contoh dari.....
 - a. *Time 16okum16y*
 - b. *Place 16okum16y*
 - c. *Ownership 16okum16y*
 - d. *Form 16okum16y*

3. Untuk mengarahkan aktivitas, barang atau jasa dari tangan produsen ketangan konsumen akhir disebut.....
 - a. Industri
 - b. Eksplorasi
 - c. Distribusi
 - d. Peremajaan

4. Gambar berikut merupakan bentuk distribusi.....
 - a. langsung
 - b. Semi langsung
 - c. Tidaklangsung
 - d. Skalakecil

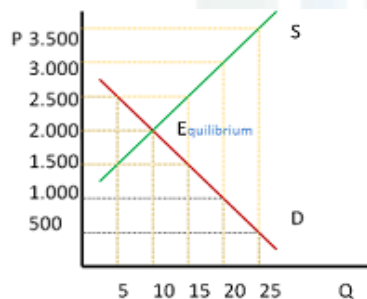
5. Produk – produk yang dapat dikonsumsi langsung yaitu.....
 - a. Beras



- b. Minyakkelapasawit
- c. Singkong
- d. Tepungterigu

6. Menurut17 kumpenawaran, jika barang naik maka jumlah barang yang.....
- a. Ditawarkan meningkat
 - b. Ditawarkan berkurang
 - c. Konsumsi meningkat
 - d. Konsumsi berkurang

7. Perhatikan gambar kurva permintaan dan penawaran berikut !



Harga pasar adalah sebesar.....

- a. 2.500
 - b. 2.000
 - c. 25
 - d. 10
8. Pernyataan paling tepat yang menunjukkan kreatifitas konsumen adalah.....
- a. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan
 - b. Membuat daftar skala prioritas pemenuhan kebutuhan keluarga
 - c. Memanfaatkan benda-bendatak terpakai menjadi barang bernilai
 - d. Membangun cabang-cabang di daerah untuk perluasan pasar
9. Faktor berikut yang mempengaruhi pola konsumsi adalah, kecuali.....
- a. Pajak
 - b. Biaya produksi
 - c. Pendapatan
 - d. Kemajuan teknologi
10. Kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan dan menambah guna suatu barang disebut.....
- a. Konsumsi
 - b. Produksi

- c. Distribusi
- d. Transportasi

Lampiran 17

Angket Siswa

**ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTs BUSTANUL ULUM
KEMIRI JEMBER
UNTUK SISWA**

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPS di MTs Bustanul Ulum Kemiri Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Petunjuk

1. Isi nama, kelas dan nama sekolah pada kolom yang disediakan
2. Angket ini adalah tindak lanjut dari pembuatan media *Pop up Book* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Kemiri Jember
3. Berikanlah pendapat anda sejujur-jujurnya
4. Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban anda

Keterangan

TS = Tidak Sesuai (1)

KS = Kurang Sesuai (2)

C = Cukup (3)

S = Sesuai (4)

SS = Sangat Sesuai (5)

No	Pernyataan	Jawaban				
		TS	KS	C	S	SS
1.	Kejelasan gambar pada media					
2.	Media sangat menarik digunakan dalam pembelajaran					
3.	Kemenarikan tampilan desain					
4.	Penyajian materi sangat jelas					
5.	Pemberian contoh pada materi mudah dipahami					
6.	Animasi yang disajikan sangat menarik					
7.	Ketepatan penggunaan warna dalam media					
8.	Media yang digunakan mempermudah pemahaman materi kegiatan ekonomi					

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs.Mambaul UlumKemiriPantiJember

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Memahami konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan

Sub Materi : Kegiatan Ekonomi

Kelas / semester : VII /Genap

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

Kompetensi Dasar
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.3.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan produksi dengan baik melalui media *pop up book* pada pembelajaran IPS
- 3.3.2 Siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan Distribusi dengan baik melalui media *pop up book* pada pembelajaran IPS
- 3.3.3 Siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan konsumsi dengan baik melalui media *pop up book* pada pembelajaran IPS

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

Kegiatan	Waktu
1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.	10 Menit
2. Memeriksa kehadiran peserta didik.	
3. Menginformasikan tujuan yang ingin di capai selama pembelajaran.	
4. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran	

2. Kegiatan inti

Kegiatan	Keterangan	Waktu
Memahami	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di media pembelajaran <i>pop up book</i> pada pembelajaran IPS	10 Menit
Menanya	Guru membahas materi yang akan dibawakan	10 menit
Mengumpulkan data	Siswa mengumpulkan informasi-informasi penting yang mereka dapat kan dari materi yang ada di media <i>pop up book</i> pada pembelajaran IPS	10 Menit
Mengasosiasi	Siswa diminta untuk menulis kembali secara garis besar materi kegiatan ekonomi.	10 Menit
Mengkomunikasikan	Guru menjelaskan tentang maksud dari isi materi dan media <i>pop up book</i> pada pembelajaran IPS	10 Menit

3. Penutup

Kegiatan Penutup	Waktu
1. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa tentang kesimpulan materi pembelajaran. 2. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar di sekolah, di rumah dan selalu menjaga kesehatan serta menjaga jarak terkait covid 19.	10 Menit
Jumlah	80 Menit


C. PENILAIAN

Penilaian sikap :keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan disiplin waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

D. Media dan sumber belajar


- 1) Media : *Pop Up Book*
- 2) Sumber belajar : Buku guru dan Buku siswa kelas VII SMP/MTs
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017

Guru IPS



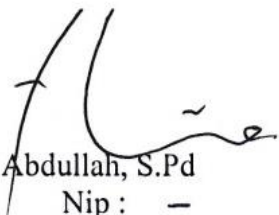
Wahyu Eko Sulistiyowati.S.E
Nip :

Jember, 17 Agustus 2021
Mahasiswa



Fenny Nadia Annainawa
Nim : T20179012

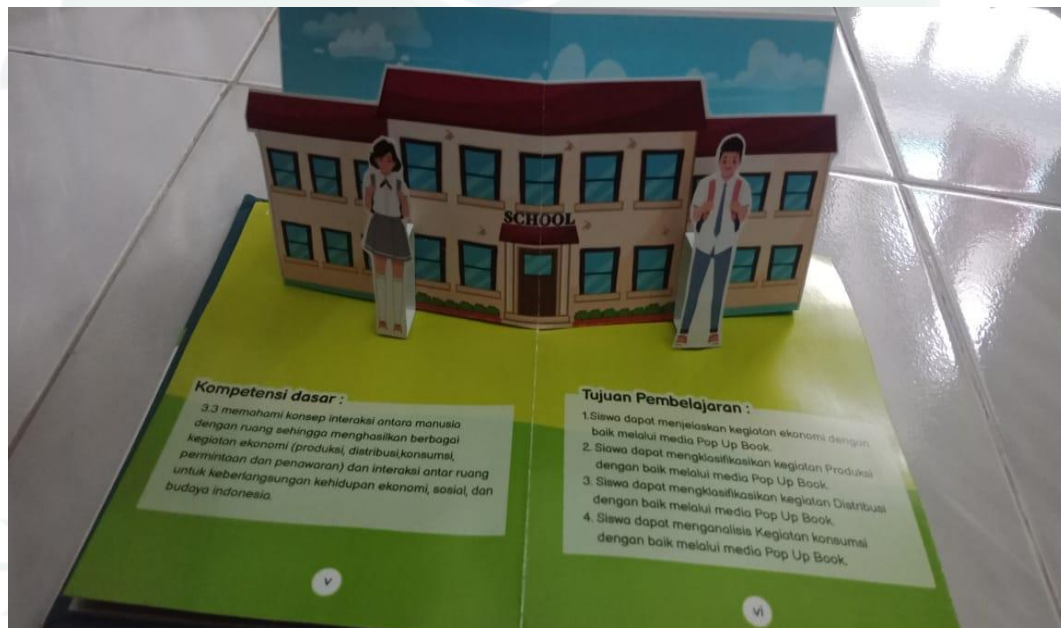
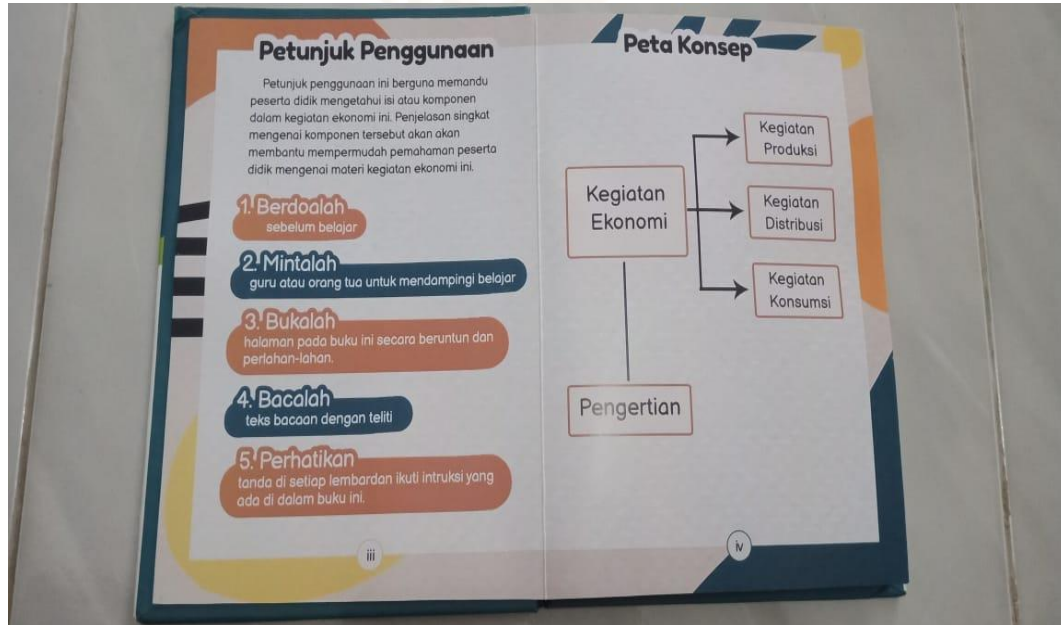
Kepalasekolah MTs MambaulUlum

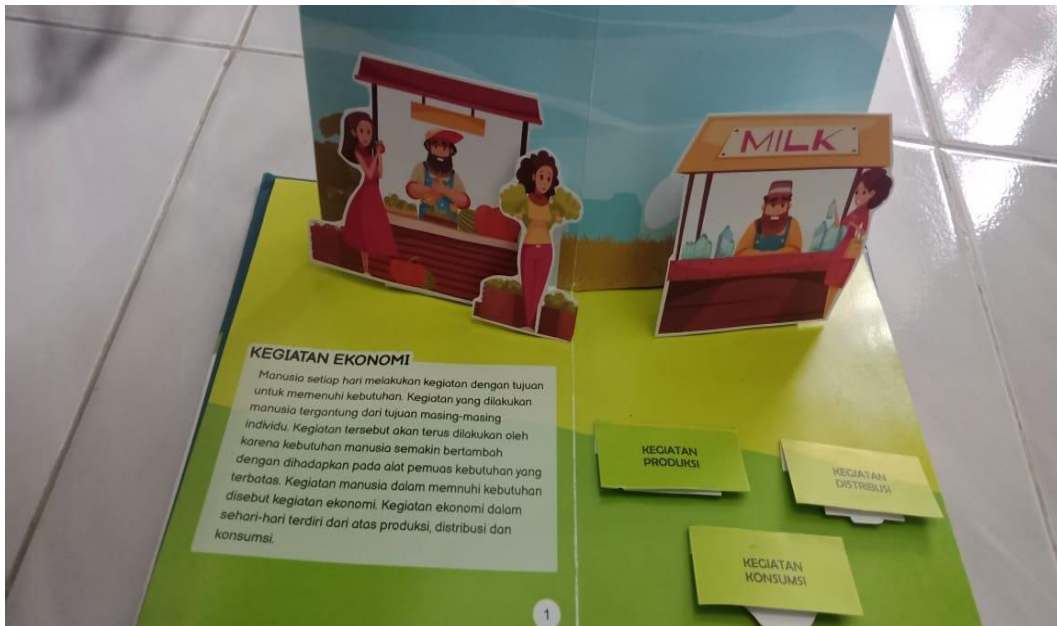


Fahrul Abdullah, S.Pd
Nip : -

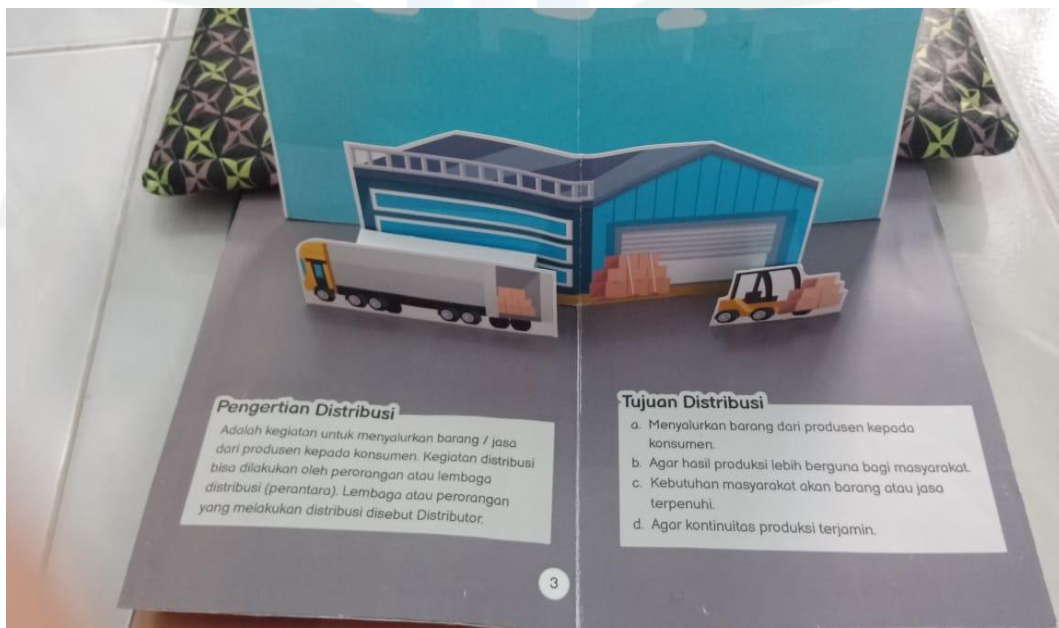
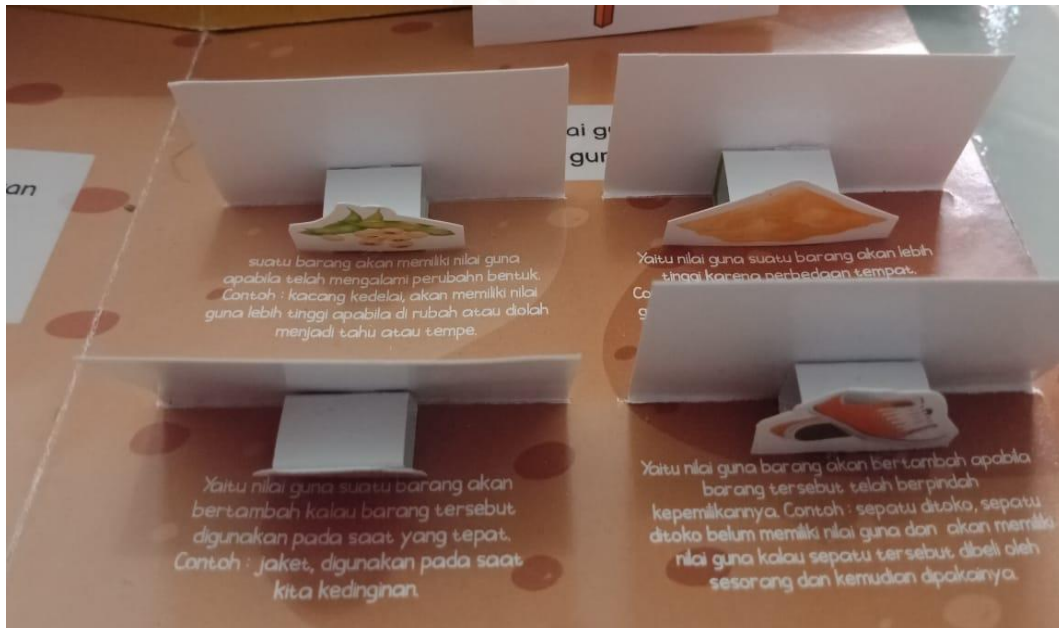
LAMPIRAN

PRODUK MEDIA POP UP BOOK

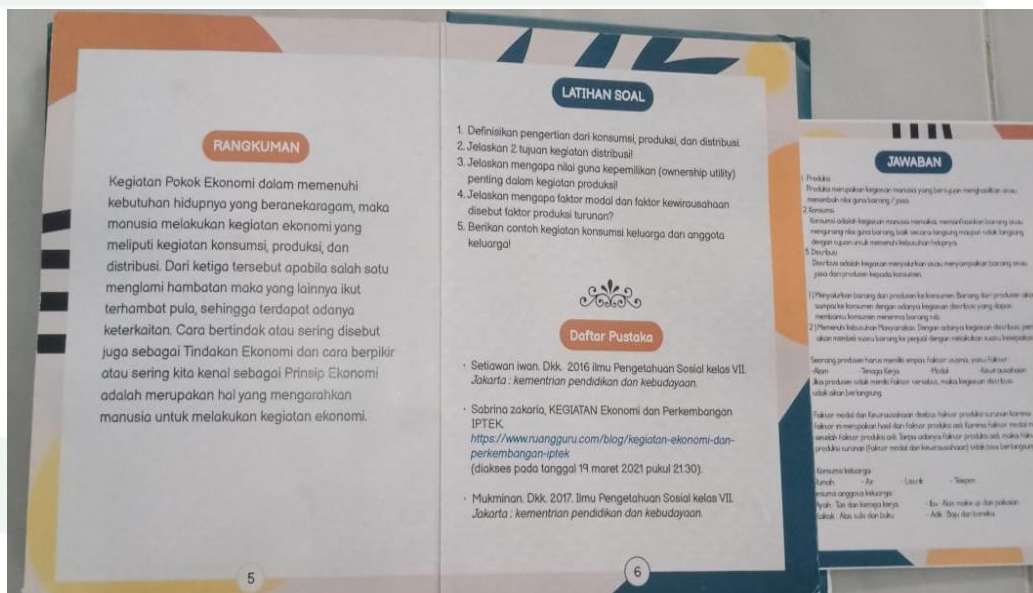
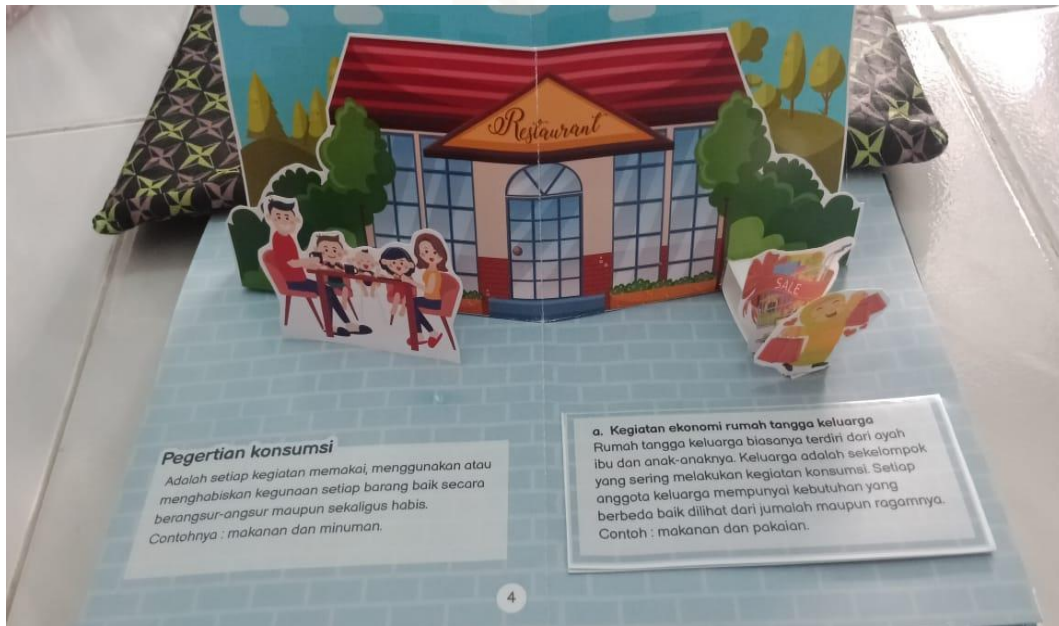




KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



ODATA PENULIS



Nama Lengkap : Fenny Nadia Annainawa
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 05 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun. Asem, Kecamatan. Solokuro, Kabupaten,
Lamongan

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Aisyah Bustanul Athfal Payaman
2. SD : MIM 11 TPAY Blimbing Paciran Lamongan
3. SMP : MTs M 05 Payaman Solokuro Lamongan
4. SMA : MA Al-Azhar Banjarwati Paciran Lamongan
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember